

**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM "NGOPI"
(NGAJI ONLINE PERKARA ISLAM) DI *CHANNEL*
YOUTUBE MAJT TV**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Islam (S.Sos.I)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Konsentrasi Televisi Dakwah**

Oleh:

Muhammad Bakhtiar Luthfi

1801026100

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Bakhtiar Luthfi

NIM : 1801026100

Fakultas/ Konsentrasi : Dakwah dan Komunikasi/ Televisi Dakwah

Judul : Manajemen Produksi Program "NGOPI" (Ngaji Online Perkara Islam) Di Channel YouTube MAJT TV

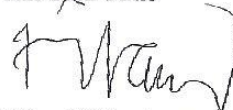
Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Sept2022

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi, Metodologi
dan Tata Tulis



Nilnan Ni'mah, M.S.I

NIP. 19800202 200901 2 003

PENGESAHAN


SKRIPSI
MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM “NGOPI” (NGAJI ONLINE PERKARA
ISLAM) DI CHANNEL YOUTUBE MAJT TV

Disusun Oleh:
MUHAMMAD BAKHTIAR LUTHFI
1801026100

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 28 September 2022 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

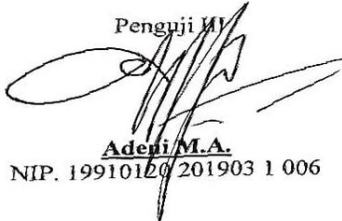
Ketua/ Penguji I


Nilnan Ni'mah M.Sl.
NIP. 19800202 200901 2 003


Sekretaris/ Penguji II


Alifa Nur Fitri M.I.Kom.
NIP. 19890730 201903 2 017

Penguji III


Adepi M.A.
NIP. 19910120 201903 1 006


Penguji IV


Farida Rachmawati, M.Sos.
NIP. 19910708 201903 2 021

Mengetahui, Pembimbing


Nilnan Ni'mah M.Sl.
NIP. 19800202 200901 2 003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 04 Oktober 2022


Prof. Dr. H. Hvas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 21 September 2022

A 10,000 Rupiah postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The stamp is partially obscured by a large, stylized signature in black ink. Below the stamp, the name 'Muhammad Bakhtiar Luthfi' is printed.

METERAI
TEMPEL
43C6DAJX969890362
Muhammad Bakhtiar Luthfi

NIM: 1801026100

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Produksi Program “NGOPI” (Ngaji Online Perkara Islam) Di Channel YouTube MAJT TV.” Skripsi ini disusun sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

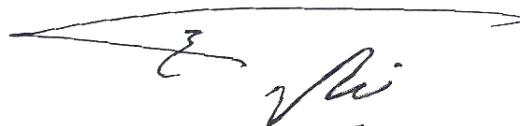
Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta para sahabat dan keluarganya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan juga penelitian skripsi ini masih banyak hambatan dan kekurangan. Akan tetapi, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak yang membantu, memotivasi, membimbing, mendukung serta memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag, selaku Kepala Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Nilnan Ni'mah, M.SI selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sekaligus sebagai pembimbing yang dengan ikhlas dan sabar telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberi ilmu, saran dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku, Bapak Abdul Syukur dan Ibu Istiyati yang selalu memotivasi, mendoakan dan mendukung dengan sepenuh hati.

6. Seluruh jajaran dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah berjasa selama masa kuliah dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Dr. M. Rikza Chamami, M.SI. selaku dosen dan juga kakak yang selalu memberikan motivasi dan juga arahan dalam perkuliahan dan pekerjaan.
8. Bapak Adeni, MA. selaku dosen dan juga teman berdiskusi yang sering memotivasi dan juga memberikan saran selama kuliah dan di Walisongo TV.
9. Kepada pihak MAJT TV dan RISMAJT yang telah mengizinkan saya untuk meneliti program “NGOPI.
10. Keluarga besar Walisongo TV, terkhusus pengurus angkatan 2021 yang selalu mengajak diskusi dan membuat karya bareng selama perkuliahan.
11. Teman-teman Image Story dan Keluarga besar Al-Barokah Production yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar skripsi ini bisa selesai.
12. Teman-teman tim media jurusan KPI, terkhusus Ibu Alifa Nur Fitri, M.Ikom yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan agar skripsi ini selesai.
13. Teman-teman DDV Jawa Tengah, terkhusus basecamp Rumah Relawan yang selalu kebersamai selama penelitian ini.

Terimakasih juga kepada semua pihak yang tidak tertulis yang telah memberikan banyak dukungan serta do'a. *“Jazakumullah khairan katsiran”* yang mampu penulis berikan berharap agar apa yang ada di dalam skripsi ini bisa memberikan pengetahuan dan menambah wawasan. Mohon maaf atas segala kekurangan dan jika ada yang bermanfaat itu semua datangnya atas izin Allah SWT.

Semarang, 21 September 2022



Muhammad Bakhtiar Luthfi

NIM: 1801026100

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati yang paling dalam, saya persembahkan karya tulis ini kepada orang yang mendoakan dan mendukung :

1. Kepada kedua Orang Tuaku, Bapak Abdul Syukur dan Ibu Istiyati yang selalu berjuang dan mendoakan agar apa yang dicita-citakan anaknya bisa terwujud.
2. Untuk almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan cerita di hidupku.
3. Untuk orang-orang yang selalu menanyakan kapan skripsiku selesai dan kapan aku wisuda.

MOTTO

“Bermimpilah dengan segenap pikiran. Yakinlah dengan sepenuh hati.
Wujudkanlah dengan seluruh tenaga”.

(Wishnutama)

ABSTRAK

Muhammad Bakhtiar Luthfi. 1801026100. Manajemen Produksi Program “NGOPI” (Ngaji Online Perkara Islam) di Channel YouTube MAJT TV.

MAJT TV merupakan salah satu stasiun televisi di Semarang, salah satu programnya yaitu NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam). Produksi NGOPI dilaksanakan secara siaran langsung atau *live streaming*. Siaran langsung merupakan penyajian yang menarik sebab bisa langsung merangkum pertanyaan-pertanyaan dari pemirsa dan bisa langsung dijawab oleh narasumber. Akan tetapi, siaran langsung memiliki risiko yang lebih besar dalam penyajiannya, seperti halnya kesalahan teknis pada pelaksanaan produksi NGOPI edisi 48 yang berjudul Bulan Suro, Antara Mitos dan Religi yang siaran langsungnya pada episode itu terputus pada sekitar menit 27 sehingga membuat *live streaming* baru di YouTube. Selain itu, ada beberapa pelaksanaan yang produksinya mengalami gangguan seperti suara yang gema bahkan ada yang tidak ada suaranya.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana manajemen produksi program Ngaji Online Perkara Islam (NGOPI) di *Channel* YouTube MAJT TV. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program NGOPI pada *channel* YouTube MAJT TV telah menerapkan manajemen *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Akan tetapi masih kurang maksimal. Pada tahap *planning* atau perencanaan meliputi diskusi penentuan tema, penentuan narasumber dan persiapan alat telah dilakukan dengan baik, namun keterlambatan *crew* menjadi kendala dalam proses perencanaan program. *Organizing* meliputi pembagian tugas, dalam program ini terdiri dari produser, kreatif, master *control* IT dan *host*. Pada segi manajemen *organizing* program ini memiliki kendala, yaitu kurangnya sumber daya manusia yang bertugas dalam produksi sehingga menjadikan adanya perangkapan tugas. *Actuating* pada program ini meliputi produksi hingga pascaproduksi yang dilakukan dengan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan, *actuating* pada program NGOPI tergolong kurang maksimal karena masih terdapat beberapa kendala meskipun tidak terjadi pada setiap produksi. *Controlling* dilakukan untuk mengawasi apakah program telah berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan, *controlling* pada program ini telah dilakukan dengan beberapa cara, yaitu setelah produksi, satu minggu sekali, atau satu bulan sekali.

Kata Kunci : manajemen produksi, program NGOPI, *live streaming*, YouTube.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Definisi Konseptual.....	9
3. Sumber dan Jenis Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II MANAJEMEN PRODUKSI, PROGRAM, YOUTUBE	14
A. Manajemen Produksi.....	14
1. Pengertian Manajemen Produksi	14
2. Fungsi Manajemen Produksi.....	15
3. Program	21
4. Program Televisi Dakwah.....	23
5. YouTube	25
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	27
A. Profil MAJT TV	27

1. Latar Belakang Berdirinya MAJT TV.....	27
2. Program Acara MAJT TV.....	28
3. Channel YouTube MAJT TV.....	32
4. Program NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam).....	33
B. Manajemen Produksi Program NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam)	37
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM “NGOPI” (NGAJI ONLINE PERKARA ISLAM)	41
A. Analisis Manajemen Produksi Program “NGOPI” (Ngaji Online Perkara Islam) di Channel YouTube MAJT TV.....	41
1. <i>Planning</i>	42
2. <i>Organizing</i>	47
3. <i>Actuating</i>	49
4. <i>Controlling</i>	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Unit Kerja Program NGOPI.....	39
Tabel 2. Kriteria narasumber program NGOPI MAJT TV.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Channel YouTube MAJT TV.	33
Gambar 2. Logo NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam). (Dokumentasi MAJT TV).....	33
Gambar 3. Program NGOPI pada channel YouTube MAJT TV	34
Gambar 4. Pertanyaan pemirsa ditampilkan (YouTube MAJT TV).....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Izin Riset

Lampiran 3. Form Kesiediaan Wawancara

Lampiran 4. Keterangan Sudah Melakukan Riset

Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Produser program NGOPI

Lampiran 6. Transkrip Wawancara dengan Koordinator program NGOPI

Lampiran 7. Transkrip Wawancara dengan Kreatif program NGOPI

Lampiran 8. Pedoman Observasi

Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era digital ini, YouTube menjadi media sosial terpopuler yang di akses masyarakat karena memberikan akses cepat kepada penggunanya sehingga keberadaannya tidak dapat dijauhkan dari kehidupan manusia (Akbar, 2018: 2-3). Berdasarkan survei dari *datareportal.com*, pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191,4 juta pada Januari 2022. Angka ini menunjukkan peningkatan sekitar 21 juta atau 12,6 persen dari tahun 2021. Pada laporan bertajuk Digital 2022: Indonesia, DataReportal menjelaskan bahwa YouTube menjadi media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan jumlah 139 juta orang atau setara 50 persen dari total penduduk.

Pengguna internet saat ini memanfaatkan YouTube tidak hanya untuk bersenang-senang, tetapi untuk mempelajari hal baru atau sekadar memperoleh informasi dan inspirasi. Menurut survei dari *wearesocial.com* pada tahun 2022, terdapat 20 besar pencarian terbanyak di YouTube yang dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori, antara lain: hiburan, edukasi dan dakwah. YouTube mempunyai berbagai macam konten dari yang tidak bermanfaat sampai yang bermanfaat, baik dari aktivitas pribadi ataupun dari sumber lainnya seperti tutorial, musik, pendidikan dan dakwah. Semua penggunanya dapat *mengupload* konten video seperti halnya *mengupload* konten dakwah. Selain itu, YouTube juga memiliki fitur siaran langsung yang membedakan dengan televisi di mana pemirsa dapat memberikan komentarnya secara langsung di kolom yang disajikan (Sulaeman, dkk, 2020: 82).

Salah satu yang memanfaatkan YouTube adalah MAJT TV, stasiun televisi dakwah di bawah lindungan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) yang mengudara di Kota Semarang. Stasiun tersebut mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2018 berbekal kerjasama dengan lembaga penyiaran TVKU Semarang. Pendirian MAJT TV mempunyai harapan menjadi alternatif media dakwah dengan mengusung program acara Masjid Agung Jawa tengah (Pamungkas, 2021: 109). Salah satu programnya yang menarik untuk dijadikan penelitian yaitu Ngaji Online Perkara Islam (NGOPI) karena program ini merupakan kolaborasi antara MAJT TV dengan Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah atau yang sering disebut dengan RISMAJT. NGOPI disiarkan secara *live streaming* setiap hari Selasa jam 20.00-21.00 WIB melalui channel YouTube MAJT TV.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, membuat aktivitas dakwah melalui digital terbuka lebar (Fabriar, dkk, 2022: 6). NGOPI menjadi bukti tentang bagaimana MAJT TV mencoba mengisi ruang sebagai salah satu media dakwah yang memberikan ilmu tentang masalah-masalah keagamaan dalam masyarakat sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang berdakwah dan mengajak kebaikan. QS An-Nahl ayat 125 :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl: 125).

Dakwah Islam haruslah tanggap terhadap perubahan zaman (Hilmi, 2021: 29). Hal tersebut telah dilakukan oleh MAJT TV melalui program NGOPI dengan format *talkshow* siaran langsung atau *live streaming* yang dipandu oleh host dari RISMAJT dan mendatangkan narasumber yang sering mengisi majlis-majlis di masyarakat khususnya di daerah Semarang seperti

Gus In'amuzzahidin (Ketua Komunitas Pecinta KH. Sholeh Darat), Ustadz Rikza Chamami (Dosen UIN Walisongo), Kang Riyadh (Pengasuh Pondok Pesantren DOAQU Semarang) dan Ustadz Fahrur Rozi (Dosen UIN Walisongo Semarang). Program ini berbeda dengan program MAJT TV yang kebanyakan mengkaji kitab, program ini memiliki sebuah manajemen yang menarik sebab sudah dipersiapkan tema sesuai isu yang menjadi perbincangan masyarakat, program ini juga memberdayakan RISMAJT dan mengusung konsep muda dengan set panggung memadukan *lighting* warna hijau dan biru dikonsep mengalir seperti obrolan ringan seorang murid dengan guru.

Idealnya menjalankan sebuah program haruslah menerapkan manajemen sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hal itu dikarenakan kemampuan manusia terbatas, tetapi kebutuhan penonton semakin bermacam-macam sehingga timbul pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab. Pembagian-pembagian tersebut diharapkan terbentuk ikatan dan tanggung jawab sehingga pekerjaan yang berat dapat teratasi dan terselesaikan serta tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Hasibuan, 2017: 11).

Produksi dengan cara siaran langsung atau *live streaming* merupakan penyajian yang menarik sebab bisa langsung merangkum pertanyaan-pertanyaan dari pemirsa dan bisa langsung dijawab oleh narasumber. Akan tetapi, siaran langsung memiliki risiko yang lebih besar dalam penyajiannya, seperti halnya kesalahan teknis pada pelaksanaan produksi NGOPI edisi 48 yang berjudul *Bulan Suro, Antara Mitos dan Religi* yang siaran langsungnya pada episode itu terputus pada sekitar menit 27 sehingga membuat *live streaming* baru di YouTube. Ada juga beberapa pelaksanaan yang produksinya mengalami gangguan seperti suara yang gema bahkan ada yang tidak ada suaranya. Pengelola televisi dakwah atau Islam juga dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang kuat dan kreatif. Hal itu dikarenakan kunci dari stasiun televisi adalah tenaga sumber daya manusia yang kreatif sehingga tayangannya tidak terkesan monoton dan mendapat respon yang

baik dari masyarakat. Melihat masalah tersebut, muncul pertanyaan bagaimana manajemen *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan-kepemimpinan), dan *controlling* (pengawasan) dalam produksi program NGOPI.

Dalam dunia *broadcasting*, siaran mempunyai dampak yang luas bagi masyarakat, sehingga manajemen perencanaan sangat penting untuk digunakan sebagai langkah preventif dalam memilih atau memproduksi materi program yang akan disiarkan (Rachman, 2010: 63). Penonton tidak ingin tahu seluk-beluk penyelenggaraan siaran di belakang layar. Penonton hanya menginginkan siaran harus bagus dan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan mengenai informasi dan hiburan. Oleh karena itu, kru produksi membutuhkan langkah-langkah manajemen produksi yang baik dan benar selama melakukan produksi *live streaming* karena produksi dengan konsep *live streaming* lebih sulit dikendalikan dibandingkan acara yang diproduksi secara rekaman (*record*). Produksi dengan konsep rekaman sudah masuk dapur *editing* sebelum ditayangkan, sedangkan pada siaran langsung tidak ada waktu untuk penyuntingan terlebih dahulu.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana manajemen produksi program Ngaji Online Perkara Islam (NGOPI) ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* yang dilakukan oleh tim produksi program Ngaji Online Perkara Islam (NGOPI) MAJT TV.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana manajemen produksi program Ngaji Online Perkara Islam (NGOPI) di *channel* YouTube MAJT TV?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program Ngaji Online Perkara Islam (NGOPI) di Channel YouTube MAJT TV.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat dan berguna baik secara teoretis maupun praktis :

a. Manfaat Teoretis

Sebagai kontribusi ilmiah dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam terutama pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.

b. Manfaat Praktis

Sebagai sumber acuan bagi khalayak yang ingin mengembangkan manajemen program produksi baik di lingkungan akademis maupun masyarakat secara umum.

D. Tinjauan Pustaka

Sebuah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan serta menghindari kesamaan dan plagiarisme dengan penelitian terdahulu, maka peneliti merujuk pada penelitian-penelitian yang lain:

Pertama, Penelitian Lukman Al Hakim (2020), Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul “*Pesan Dakwah KH M Amin Syukur dalam “Kajian Tasawuf” di MAJT TV*”. Penelitian ini berhasil menemukan bahwa KH M Amin Syukur dalam berdakwah berupa pesan-pesan dakwah tentang Islam dan keyakinan serta terbagi menjadi akhlak mulia dan akhlak tercela. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara teknik Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kedua, Penelitian Muhammad Taufiq (2020), Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, yang berjudul “*Manajemen Siaran Program Mutiara Hikmah Di Batik Tv Pekalongan*”. Penelitian ini berhasil menunjukkan

bahwa Batik TV Pekalongan sudah sukses mempraktikkan manajemen siaran dalam program Mutiara Hikmah. Akan tetapi, belum seluruhnya terlaksana dikarenakan masih ada kekurangan seperti halnya program dari Batik TV Pekalongan jumlahnya banyak, tetapi tidak dibarengi dengan sumber daya manusia yang cukup, alat dalam proses produksi masih terbatas dan juga pemirsa yang lebih menyukai program hiburan dibandingkan program keagamaan. Pengkajian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis domain yaitu menganalisis gambaran-gambaran dari objek penelitian mengenai manajemen siaran dalam program mutiara hikmah di Batik TV Pekalongan.

Ketiga, Penelitian Khoerun Nisa Dyah P.M, (2021), Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “*Manajemen Produksi Program Shihab & Shihab di Narasi TV*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi program shihab & shihab di Narasi.tv dengan mengacu pada pemikiran Peter K. Pringle, Michael F. Starr dalam buku *Electronic Media Management (Fifth Edition)*, teori *Total Quality Management (TQM)* yang di dalamnya terdapat fungsi manajemen yang berjumlah empat, meliputi : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, dan pengawasan. Hasil dari Pengkajian ini menunjukkan program Shihab & Shihab pada perencanaan menentukan tujuan program dibarengi dengan penentuan tema dan konsep. Pada tahap pengorganisasian terdapat tim konten dan tim produksi. Pada tahap pengarahan dan mempengaruhi diadakan pelatihan atau *upgrading skill* dan memotivasi karyawan. Pada tahap pengawasan dilakukan evaluasi secara langsung setelah selesai produksi.

Keempat, penelitian Ismandianto dan Neneng Susi Susilawati (2021). Yang berjudul “*Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI Riau-Kepri*” Penelitian ini mengacu pada teori perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan secara umum yang dikenal dengan POAC.

Pengkaji menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dilaksanakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Produser, pengarah acara serta pengisi acara menjadi informan dalam penelitian ini. Peneliti telah menemukan bahwa TVRI Riau dalam tahap perencanaan menciptakan konsep, biaya dan membuat susunan tim kerja yang memiliki tugas di pelaksanaan perencanaan produksi program lalu melibatkan semua kru yang telah ditentukan dalam tahap penggerakan produksi. Tahapan akhir yaitu pengawasan dilakukan evaluasi yang dipimpin langsung produser.

Kelima, penelitian Muhammad Fahri Ramadansyah (2022), Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “*Manajemen Produksi Program Podcast Di Ashiil Tv Pekanbaru*”. Penelitian ini mengacu pada teori manajemen produksi yang digunakan Morissan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Peneliti memakai jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan konstruktivisme. Pengumpulan data nya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan Ashiil TV Pekanbaru menentukan target siaran dan memilih konsep. Pada tahap pengorganisasian, Ashiil TV Pekanbaru melakukan pengaturan jadwal produksi, publikasi, dan membagi wewenang. Pada tahap pelaksanaan, Ashiil TV Melaksanakan proses produksi. Pada tahap akhir yaitu tahap pengawasan dilakukan uji kelayakan konten dan evaluasi. Kesimpulannya, Podcast Proud of Sunnah Ashiil TV Pekanbaru berdasarkan ratingnya mengalami peningkatan jumlah audiens di media sosial. Program tersebut sekarang telah memiliki jumlah rata-rata 1000 audiens pada platform Facebook dan di platform YouTube memiliki audiens antara 600 hingga 700. Hal tersebut mengindikasikan podcast Proud of Sunnah mulai menjadi alternatif media dakwah di kalangan masyarakat dan telah melakukan manajemen produksi POAC.

Keenam, penelitian Ghinary Oryza Sativa Putri (2022), Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul “*Strategi Dakwah MAJT TV Semarang Melalui Program NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam)*”. Penelitian

ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi dakwah yang diterapkan MAJT TV Semarang melalui program NGOPI. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menjelaskan bahwa MAJT TV melalui program NGOPI melakukan empat tahapan strategi dakwah yaitu: pemetaan dakwah, menentukan bentuk dakwah, pelaksanaan dakwah dan evaluasi dakwah. Program NGOPI memiliki kelemahan pada penonton yang masih tergolong sedikit.

Manajemen produksi dalam sebuah program pada dasarnya menarik untuk diteliti guna mengetahui bagaimana proses produksi sebuah program acara. Peneliti berhasil menghimpun untuk menjelaskan perbedaan yang jelas dengan penelitian terdahulu. Akan tetapi, peneliti mengakui adanya kesamaan dari beberapa karya ilmiah yang peneliti jadikan rujukan. Seperti menjadikan manajemen produksi program dan MAJT TV sebagai objek dan subjek penelitian. Namun, peneliti memiliki objek penelitian yang berbeda dari karya ilmiah di atas, yaitu peneliti fokus meneliti Manajemen Produksi Program Ngaji Online Perkara Islam (NGOPI) di channel YouTube MAJT TV.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan (Moleong, 2013: 04). Penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan dakwah karena bertujuan menggambarkan data atau fakta secara sistematis. Pengumpulan data tersebut berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dari lisan atau tulisan melalui

wawancara produser, kreatif dan host program NGOPI di channel YouTube MAJT TV.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan upaya dari peneliti untuk menjelaskan aspek-aspek penelitian dengan memperhatikan batasan-batasan yang berkaitan dengan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman pemaknaan.

a. Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan segala bentuk pekerjaan dalam pembuatan program sesuai dengan desain atau target secara efektif dan efisien. Penelitian ini akan meneliti fungsi manajemen produksi program secara umum menurut George R. Terry dan Maburi yaitu : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (Pelaksanaan-kepemimpinan) dan *controlling* (pengawasan), dimana dasar dari manajemen produksi biasa disebut *Standard Operational Procedure (SOP)* yang memuat pra produksi-produksi-pascaproduksi.

Peneliti akan meneliti bagaimana proses perencanaan program Ngaji Online Perkara Islam (NGOPI) di Channel YouTube MAJT TV dari pra produksi, produksi sampai pascaproduksi. Tahap perencanaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan lalu dilanjutkan proses pengorganisasian untuk memaksimalkan sumber daya yang ada sampai proses pelaksanaan-kepemimpinan saat produksi. Proses terakhir yaitu pengawasan untuk memastikan tolok ukur sampai mana rancangan dan tujuan channel YouTube MAJT TV tercapai atau terwujud.

b. Program Ngaji Online Perkara Islam (NGOPI)

Program ini merupakan program yang berbentuk *talkshow* yang teknik produksinya secara *live streaming* di channel

YouTube MAJT TV setiap hari Selasa jam 20.00-21.00. Program tersebut merupakan kolaborasi antara MAJT TV dan Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMAJT). Program ini diisi oleh Ustadz-ustadz di Semarang. Program inilah yang menjadi fokus dari penelitian.

3. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini mengumpulkan data sesuai dengan fokus dari penelitian yang dibedakan menjadi dua jenis, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari lokasi penelitian atau lapangan (Nasution 2011: 143). Penelitian kualitatif sumber data utamanya berupa kata-kata dan tindakan (Lofland 1984: 47). Sumber data primer penelitian ini adalah wawancara dengan Dadang Supriatna selaku produser program NGOPI, Aniez Muchabak sebagai koordinator program NGOPI dan Ghinari Oryza Sativa selaku kreatif program NGOPI.

b. Data Sekunder

Data Sekunder didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya seperti surat pribadi, catatan harian, notula rapat dan dokumen resmi berbagai perusahaan. Data sekunder juga berbentuk majalah, publikasi berbagai organisasi, lampiran temuan penelitian, tesis, hasil survei, penelitian sejarah, dan lain-lain (Bungin, 2007: 108). Peneliti menggunakan data sekunder untuk melengkapi informasi dan sebagai penguat temuan yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari sumber yang sudah ada dikeluarkan oleh program NGOPI. Secara umum berbentuk catatan atau laporan dokumen, rekaman,

foto-foto dan hasil lainnya yang diperoleh secara tidak langsung sebagai data pelengkap.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung atau tidak langsung (Riyanto, 2010: 96). Kriteria pengumpulan datanya dengan melaksanakan perencanaan penelitian secara sungguh-sungguh lalu memiliki tujuan yang telah ditentukan, observasi dicatat secara sistematis, pengamatan diperiksa dan dikendalikan mengenai kebenarannya (Bungin, 2007: 118-119).

Penelitian ini memakai metode observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kelompok yang diteliti tanpa ikut melaksanakan kegiatan yang dikerjakan (Kriyantono, 2007: 110). Alasan peneliti menggunakan observasi non partisipan supaya peneliti bisa melihat secara objektif dan akan dicatat dengan jelas bagaimana proses produksi program NGOPI.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan langsung berdasarkan tujuan penelitian dan sistematis (Hadi, 1994: 82). Peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu Dadang Supriatna sebagai produser, Ghinari Oryza Sativa sebagai kreatif dan Aniez Muchabak sebagai host program NGOPI di channel YouTube MAJT TV.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai dokumen atau arsip dari lembaga yang diteliti (Kriyantono, 2016: 120). Dokumentasi tersebut berupa tulisan, foto dan karya-karya yang sudah diproduksi oleh program NGOPI di channel YouTube MAJT TV.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan serangkaian data dan menyusunnya ke dalam suatu bentuk, kategori, dan unit-unit dasar (Patton, 1980: 268). Penelitian ini menggunakan analisis data model analisis yang digunakan oleh Miles dan Huberman, aktivitas analisis penelitian ini terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yang dikenal dengan sebutan model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama (Idrus, 2009: 147-148).

a. Reduksi

Reduksi data adalah elemen penting dari analisis, pemilihan memfokuskan, menyederhanakan dan mengabstraksi data dari pengamatan lapangan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian. Karena itu, peneliti memilih, memfokuskan, menyederhanakan dan mengabstraksi data dan mencatat segala hal yang berkaitan dengan manajemen produksi program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV selama penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menggambarkan informasi dan rangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis supaya gampang dibaca dan dipahami. Penyajian ini merupakan rangkaian narasi yang menggunakan pertimbangan permasalahan dengan menggunakan logika penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan memilah dan menganalisa hasil wawancara yang sudah didapatkan dari produser, kreatif dan *host* program MAJT TV. Lalu, dokumentasi yang didapat dari Program NGOPI. Alhasil, muncul gambaran-gambaran tentang manajemen produksi program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Tidak ada kesimpulan yang akan ditarik sampai pengumpulan data selesai. Kesimpulan dicek terlebih dahulu supaya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, peneliti

memberikan kesimpulan-kesimpulan dari data yang sudah dianalisa dari hasil peneliti yang dilakukan.

F. Sistematika Penulisan

Peneliti akan menuangkan penelitiannya dalam skripsi yang tersusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan, pada bagian ini peneliti menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Landasan Teori, pada bagian ini berupa landasan teori yang di dalamnya terdapat teori-teori manajemen, produksi, program dan YouTube.
- BAB III** : Gambaran Umum MAJT TV dan Program Ngaji Online Perkara Islam, pada bagian ini terdapat latar belakang berdirinya MAJT TV dan uraian tentang program Ngaji Online Perkara Islam di MAJT TV serta deskripsi *channel* YouTube MAJT TV.
- BAB IV** : Analisis Manajemen Produksi Program Ngaji Online Perkara Islam, bagian ini memuat penjabaran hasil penelitian tentang manajemen produksi program Ngaji Online Perkara Islam yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan-kepemimpinan dan pengawasan di *channel* YouTube MAJT TV.
- BAB V** : Penutup, bab ini berisi kesimpulan, dan kata penutup yang merupakan perbaikan dari penulis yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

MANAJEMEN PRODUKSI, PROGRAM, YOUTUBE

A. Manajemen Produksi

1. Pengertian Manajemen Produksi

Sebuah produksi yang sedang dikerjakan tanpa mengetahui bagaimana merencanakan, melaksanakan, mengatur, mengontrol tidak akan berjalan sukses dan lancar. Oleh karena itu diperlukan dasar sebuah manajemen. Dasar dari sebuah manajemen produksi biasa disebut dengan SOP (*Standard Operational Procedure*), di mana setiap kru yang terlibat harus mengacu pada SOP tersebut agar tujuan yang diharapkan sampai pada titik keinginan atau cita-cita (Mabruri, 2018: 27).

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain (Terry dan Rue, 1992: 10). Manajemen juga diartikan sebagai ilmu dan seni mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 2017:9), sedangkan produksi adalah usaha menjadikan naskah menjadi bentuk audio video (AV). Proses produksi merupakan tahap penyelesaian gambar (*tapping*) atau siaran langsung (*Live*) (Latief dan Utud, 2015: 152).

Manajemen produksi bisa diartikan sebagai semua kegiatan atau proses pembuatan program yang efektif dan efisien sesuai dengan desain yang telah ditentukan atau tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui kerja tim yang terdiri dari tindakan menggunakan bakat-bakat manusia dan sumber daya manusia televisi (Mabruri, 2018: 33). Proses produksi yang berjalan melibatkan pihak-pihak antara lain produser, tim

kreatif dan kru teknis lainnya, pihak-pihak tersebut memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing sehingga kesuksesan sebuah produksi dipengaruhi oleh manajerial yang baik.

2. Fungsi Manajemen Produksi

Menjalankan sebuah produksi program televisi tentu saja menggunakan prosedur yang sudah biasa dilaksanakan oleh produksi televisi baik itu secara langsung (*live*) maupun secara tidak langsung (*tapping*). Produksi program memiliki teknik tersendiri yang biasa disebut dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) di dalamnya berisi tahapan pra produksi, produksi dan pascaproduksi (Wibowo, 2007: 39).

Terdapat empat fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) (Terry dan Rue, 1992: 1).

a. *Planning*

Perencanaan didefinisikan sebagai pencapaian tujuan perusahaan, menciptakan strategi bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan membuat desain untuk mengkoordinasikan kegiatan (Mabruri, 2018: 32). Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya (Terry, 1993: 9). Dengan demikian, proses *planning* dapat teridentifikasi tujuan yang bisa dikategorikan sebagai berikut (Morissan, 2008: 141). :

- 1). Tujuan Ekonomi memuat sesuatu yang berhubungan dengan keuangan stasiun yaitu target pengeluaran, target pendapatan dan target keuntungan.
- 2). Tujuan pelayanan adalah penentuan program yang bisa menarik masyarakat untuk menonton, bisa mengisi minat dan kebutuhan audiens sekaligus dapat berkontribusi untuk kehidupan komunitas.
- 3). Tujuan Personal atau pribadi merupakan target dari karyawan perusahaan penyiaran. Seseorang yang bekerja, umumnya untuk

memperoleh pendapatan penghasilan. Namun, ada juga yang memiliki banyak tujuan tertentu tidak hanya penghasilan semata contohnya: keahlian baru, kepuasan dan suka duka dalam bekerja

Planning merupakan perencanaan secara menyeluruh dari proses pra produksi. Fase ini vital karena bisa membuat sebagian proses produksi yang direncanakan sudah aman apabila dilakukan dengan teliti dan baik. Menurut Anton Mabruhi (2018: 125-126) tahap persiapan sebelum *on air* baik siaran langsung maupun rekaman antara lain sebagai berikut:

- 1) Kedatangan *crew* di studio maksimal 2 jam sebelum *on air*.
- 2) *Technical Meeting* di studio.
- 3) Menetapkan tempat dan pergeseran kamera
- 4) Mengeset *lighting* sesuai yang dibutuhkan.
- 5) Membaca naskah dan latihan sesuai kebutuhan para pemain dan kru serta isi acara.
- 6) Produksi bisa segera dilakukan apabila poin 1 sampai 5 sudah siap.

Penciptaan set harus dilakukan lebih awal karena menyita waktu yang panjang. Bahan-bahan yang harus dipersiapkan oleh *crew* antara lain (Mabruhi, 2018: 126-127) :

- 1). Skrip operasional. Meliputi: skenario, *rundown*, kartu isyarat (*cue card*)
- 2). Tambahan materi audio visual yang telah diedit sebelumnya seperti identitas program, bumper in/out, materi-materi promosi komersial

b. *Organizing*

Organizing atau pengorganisasian adalah membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus diselesaikan, siapa yang bertugas, siapa melapor ke siapa, dan keputusan apa yang dibuat (Mabruhi, 2018: 32). Pengorganisasian juga diartikan sebagai proses potensi manusia dan fisik yang tersusun dalam struktur tertentu. Hal

tersebut menjadi upaya untuk sentralisasi, koordinasi kegiatan dan kontrol manajemen untuk mencapai tujuan stasiun. Stasiun penyiaran yang mempunyai keunikan, *Organizing* dijadikan untuk klasifikasi posisi ke dalam spesialisasi dan pengelompokan karyawan yang secara khusus bertanggung jawab ke dalam departemen (Pringle dan Starr, 2006: 15).

Organizing disebut sebagai tahap dalam pembentukan struktural perusahaan yang sesuai dengan lingkungan, tujuan dan sumber daya perusahaan. Secara umum, struktural di dalam stasiun penyiaran tidak ada ketentuan tetap, antara stasiun satu dengan yang lainnya berbeda-beda tergantung besar kecilnya skala stasiun tersebut. Stasiun dengan skala kecil bisa beroperasi walaupun beberapa orang saja yang mengoperasikan dan memakai alat yang biasa, sedangkan stasiun dengan skala besar mempunyai tenaga kerja banyak, perlengkapan-perengkapannya canggih, mempunyai ruangan khusus redaksi yang luas dan gedung khusus bagian pemancar (Morissan, 2008: 151).

Sebuah produksi harus memiliki pengorganisasian supaya perencanaan yang telah disepakati tidak ada kendala. Selain itu, pengorganisasian dapat membantu menempatkan karyawan sesuai keterampilan dan pengetahuan masing-masing (Ismandianto dan Susilawati, 2021: 33). Menyusun struktur organisasi terdapat dua aspek utama yakni membagi departemen dan membagi pekerjaan. Pembagian departemen dan pekerjaan bertujuan untuk mengelompokkan pekerjaan suatu organisasi sehingga dapat melakukan pekerjaan yang serupa dan terkait dapat dikerjakan semua. Hal tersebut dapat dilihat dalam struktur formal organisasi yang diwakilkan oleh bagan organisasi (Morissan, 2018: 152). Struktur organisasi berfungsi menguraikan tugas atau *job description* yang jelas sehingga karyawan paham batas kemampuan dan tanggung jawabnya dari pimpinan tertinggi hingga ke manajer, staf, dan seterusnya.

Departemen berikut ini paling sering ditemukan di stasiun penyiaran komersial (Pringle dan Starr, 2006: 15) :

1). Departemen Penjualan

Departemen ini bertugas dan bertanggung jawab mengurus pengiklan yang nantinya menjadi sumber pemasukan utama untuk stasiun radio dan televisi komersial, biasanya diarahkan oleh seorang manajer penjualan. Stasiun biasanya membagi departemen menjadi penjualan nasional dan penjualan lokal/regional. Penjualan kepada pengiklan nasional dipercayakan kepada manajer penjualan nasional dan perusahaan perwakilan penjualan stasiun, atau perwakilan stasiun. Penjualan lokal dan regional adalah tanggung jawab staf penjualan stasiun, biasanya disebut eksekutif akun.

2). Departemen Program

Departemen ini di bawah arahan manajer atau direktur program yang memiliki tugas merancang, menentukan, menjadwalkan, dan memonitori program.

3). Departemen Promosi dan Pemasaran

Fungsi ini melibatkan program dan promosi penjualan. Departemen ini bertujuan untuk berusaha menarik dan mempertahankan audiens dan ditujukan untuk menarik pengiklan. Kedua fungsi itu mungkin menjadi tanggung jawab departemen promosi dan pemasaran.

4). Departemen Berita

Pada banyak stasiun, fungsi informasi disimpan terpisah dari fungsi hiburan dan diawasi oleh direktur berita. Departemen ini bertanggung jawab atas siaran berita yang dijadwalkan secara rutin, berita dan olahraga khusus, program dokumenter dan urusan publik, dan untuk konten berita situs Web.

5). Departemen Teknik

Departemen ini dipimpin oleh manajer teknis yang mempunyai tanggung jawab memilih, menjalankan, dan merawat studio, ruang kendali, dan alat-alat pemancar.

6). Departemen Bisnis

Departemen bisnis melakukan tugas-tugas yang dibutuhkan untuk memfungsikan stasiun sebagai bisnis yang memuat kesekretariatan, pembukuan, penggajian, penagihan.

c. *Actuating*

Produksi dan pascaproduksi merupakan bagian dari pelaksanaan-kepemimpinan (*actuating*). Penggerakan atau *actuating* adalah usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sasaran-sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian (Terry, 1986: 313). Pada tahap ini perencanaan dan pengorganisasian yang telah tersusun sebelumnya direalisasikan lalu melaksanakan pengukuran performa kerja dengan mengubah *input* menjadi *output* (Mabruri, 2018:33). Memproduksi sebuah program televisi tidak dikerjakan dengan sendiri melainkan kerjasama. Sebuah program televisi apabila di dalamnya terdapat makna yang bersifat mendidik, menghibur, dan memberikan informasi sehingga pemirsa merasa puas untuk menyaksikannya maka tim produksi yang bekerja mendapatkan apresiasi.

Pola siaran untuk program televisi itu bervariasi tergantung pada isi dan bentuk dari program televisi yang bersangkutan. Teknik produksi dalam program televisi dibagi dua (Fachrudin, 2012: 25) :

1). *Live*

Teknik produksi ini disiarkan secara langsung dengan sebutan *on air* sekaligus tahap akhir dari proses produksi penyiarannya. Program *news*, seremoni kenegaraan, *talkshow*, *sport* dan lain-lain menjadi contoh dari teknik produksi *live* ini. teknik ini memiliki pengertian lain yaitu *live on tape* atau MCR (*Multi camera remot*) yang artinya merekam produksi dengan konsep siaran langsung dari awal sampai akhir memakai

beberapa kamera yang merekam secara terus-menerus melalui *vision mixer* dan diedit terlebih dahulu sebelum disiarkan.

2). *Tapping*

Tapping dikenal sebagai proses produksi yang berlangsung terus-menerus hingga program berakhir. *Tapping* memiliki kesamaan dengan teknik *live*. Bedanya, *tapping* harus masuk ke dapur *editing* terlebih dahulu untuk beberapa hal khusus (*insert edit*) dan penayangannya menunggu editing selesai.

Sedangkan tahap pascaproduksi menjadi akhir dari rangkaian produksi acara televisi. Produksi *live streaming* sudah tidak terlalu diperlukan editing lagi. Hal tersebut dikarenakan produksi dari sebuah *live* sudah diproduksi dan langsung tayang bersamaan tanpa harus menunggu *editing* terlebih dahulu.

d. *Controlling*

Controlling atau pengawasan merupakan tahapan yang tidak boleh terlewatkan dari sebuah manajemen produksi. Pengawasan merupakan tolok ukur bagaimana rencana dan target organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum (Morissan, 2008:159). Tahap ini merupakan penilaian dari awal sampai akhir apa saja yang terjadi sehingga pengawasan yang dilakukan dapat dicari solusi terhadap hasil yang telah dikerjakan. Berikut ini adalah fungsi dari pengawasan (Mabruri, 2018:33) :

- 1). Memastikan standarisasi atau tolok ukur.
- 2). Mempertimbangkan kinerja dengan standarnya
- 3). Melakukan kegiatan perbaikan, bila diperlukan.

Pengawasan dilakukan sebagai usaha agar menemukan hasil yang optimal, pengawasan biasanya sering disebut dengan *Quality Control (QC)*.

3. Program

Program merupakan format sajian yang tersusun dari elemen video yang memenuhi persyaratan siaran dan menepati standar estetika dan artistik yang telah ditentukan (Sutrisno, 1993:9). Program juga dapat didefinisikan sebagai apa yang ditayangkan oleh lembaga penyiaran untuk memenuhi kebutuhan pemirsa. Program atau acara televisi menjadi faktor ketertarikan pemirsa untuk menonton siarannya (Morissan, 2008 :199). Dengan demikian, program menjadi faktor penting stasiun penyiaran dalam kesuksesan finansial. Program yang bagus akan banyak yang menyaksikannya sehingga harga jual program tersebut memberikan keuntungan yang tinggi kepada stasiun televisi. Sebelum membuat sebuah program dan acara, ada hal-hal dasar sekaligus sebagai tahapan yang harus diperhatikan antara lain (Mabruri, 2018 : 226) :

- a. Menentukan tujuan dasar ketika pembuatan skrip.
- b. Menganalisis target audience.
- c. Memilih format acara atau program dan gaya dari acara tersebut.
- d. Mengembangkan tema visual utama.
- e. Research untuk mempelajari konsep yang akan ditampilkan dan dieksploitasi.
- f. Menulis treatment dari skrip utama.
- g. Membuat outline dari semua aspek penting yang ada di skrip.
- h. Menulis skrip (screenplay/skenario).
- i. Melihat dan merevisi sampai semua dinyatakan fix.
- j. Mengembangkan dalam storyboard sebagai bagian dari visualisasi, terkhusus program drama itu mutlak diperlukan.
- k. Pengembangan melalui editing skrip di post-production, membuat catatan tentang perubahan beberapa bagian shot yang keluar dari syuting skrip.
- l. Ikuti proses secara teratur dengan membangun cerita minimal struktur cerita dasar: pengenalan, konflik dan penyelesaian.

Kesuksesan penayangan sebuah program tidak semata-mata bergantung pada kreativitas tim kreatif ketika menulis naskah saja. Namun, bergantung juga pada kepiawaian profesionalisme dari kerja tim dengan seluruh proses produksinya yakni dari pra produksi-produksi-pascaproduksi (Mabruri, 2018: 40). Akan tetapi, kepiawaian manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kepiawaian pimpinan media penyiaran yang bersangkutan dalam mengelola sumberdaya manusia yang ada (Wibowo, 2017: 3). Program meskipun konsepnya bagus bisa gagal sebab kurangnya publikasi. Program yang bagus juga bisa membuat kecewa karena adanya gangguan frekuensi seperti gempa atau rusak gambar. Akan tetapi, permasalahan tersebut tetap bisa diperhitungkan sebelumnya dengan penetapan format program atau acara. Kreativitas dan rancangan produksi dipecah dalam berbagai kriteria utama disesuaikan dengan tujuan dan segmentasi penonton yang ditentukan oleh format acara pada awal perencanaan. Format acara antara lain (Naratama, 2006: 62-63) :

a. Fiksi

Fiksi merupakan format program televisi yang dibentuk melalui proses kreativitas imajinasi dari penulis naskah yang diadaptasi dari cerita-cerita drama yang direkayasa dan diproduksi ulang. Bentuknya berupa tafsiran beberapa adegan dalam cerita. Beberapa adegannya menggabungkan antara realitas kehidupan yang ada dengan imajinasi para kreator. Seperti: drama romantis, tragedi dan legenda.

b. Non Fiksi

Sebuah format program televisi yang terjadi melalui realitas kehidupan dengan sentuhan kreativitas dari penulis naskah tanpa harus menafsirkan ulang dan tidak ditambahi khayalan. Non fiksi merupakan format acara dari rangkaian tontonan yang menitikberatkan kreativitas dan memiliki unsur hiburan yang

penuh dengan tingkah, gaya dan musik. Contoh: *talkshow*, pertunjukan musik, dan *variety show*.

c. Berita dan Olahraga

Sesuai dengan namanya, format acara ini didasarkan pada informasi dan fakta peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat. Format ini membutuhkan nilai berdasarkan fakta dan aktual dengan cepat dan presisi penyiarannya.

4. Program Televisi Dakwah

Program televisi adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan pemirsanya (Morissan, 2008: 210). Pada undang-undang penyiaran Indonesia, kata siaran lebih dikenal daripada program. Sementara itu, dakwah diartikan sebagai menyeru kepada kebaikan, kepada ajakan Rasulullah dan ajaran Islam (Pimay, 2013: 2-3). Program televisi dakwah bisa diartikan sebagai tayangan yang ditampilkan oleh stasiun televisi yang mengajak kepada kebaikan sesuai ajaran Islam. Program televisi dakwah memiliki pesan yang akan disampaikan media televisi yang memerlukan pertimbangan-pertimbangan lain agar pesan tersebut dapat diterima oleh khalayak (Aziz, 2009: 424).

Pada penyampaian dakwah, mad'u atau dalam istilah televisi lebih dikenal dengan sebutan pemirsa menjadi salah satu hal terpenting yang tidak boleh dilupakan karena mad'u merupakan objek dari dakwah itu sendiri. Objek dakwah dari satu tempat dengan tempat yang lain mungkin memiliki karakteristik yang berbeda. Maka dari itu, perkembangan zaman yang pesat ini membuat da'i tidak hanya berhadapan dengan mad'u secara lisan saja, tetapi juga cara baru yang mengandalkan media (Fakhruroji, 2017: 11-12). Televisi hadir dengan perpaduan media audio dan visual yang bisa dimanfaatkan untuk berdakwah. Merujuk pada bentuk atau format program televisi yang dijelaskan oleh Naratama di atas, bentuk program atau siaran dakwah antara lain sebagai berikut :

a. Dakwah monolog

Format ini berisi ceramah atau siraman rohani secara monolog dari da'i yang materinya bersumber dari alquran, hadits dan kitab-kitab para ulama. Biasanya sudah dipersiapkan tema sesuai dengan isu yang sedang ramai di masyarakat.

b. Dakwah dialog interaktif

Format yang dipandu oleh *host* dan mendatangkan narasumber serta menerima pertanyaan-pertanyaan dari pemirsa di studio atau melalui telepon, sms, *WhatsApp* dan sebagainya.

c. Dakwah Pengajian Akbar

Format ini biasanya dilaksanakan di luar studio televisi dengan menghadirkan banyak mad'u.

d. Magazine Show

Format acara televisi yang seperti media cetak di dalamnya terdiri berbagai rubrik yang di dalamnya terdiri berbagai macam rubrik dan tema yang disajikan dalam reportase *actual* atau *timeless* sesuai dengan minat dan tendensi dari target penontonnya (Naratama, 2007:192).

e. Format Film

Format acara televisi yang mengandung unsur hiburan yang di dalamnya terselip ajakan kebaikan baik tersirat maupun tersurat.

Ada beberapa pandangan juga berpendapat terkait produksi program dalam siaran televisi Islami diperlukan (Shafie, 2016: 38-39) :

- a. Komprehensif dan menggambarkan Islam dalam bentuk yang menyeluruh. Siaran acara tidak hanya sebatas acara keagamaan saja, tetapi perlu merangkum aspek kebudayaan, informasi, sastra misalnya yang berlandaskan pemikiran Islam.
- b. Kerangka acara diarahkan kepada pendidikan dan informasi, tidak semata-mata kepada hiburan dan keuntungan material saja.
- c. Televisi Islam bisa menjadi fokus utama seperti menguatkan akidah muslim.

- d. Meningkatkan kesadaran keislaman kepada masyarakat.
- e. Menyebarkan pemikiran dan kebudayaan Islam.
- f. Memberi hiburan Islami tanpa menentang dengan syariat Islam. memutar lagu Islami atau *qosidah*, lakonan drama dengan mengenakan pakaian sopan di samping memasukkan permainan olahraga dan seni.

5. YouTube

YouTube merupakan sosial media dengan fitur berbagi video sehingga siapa saja bisa menontonnya. Berbagai macam video ada di dalamnya misalnya berita, video klip, tutorial, dan lain-lain (Kindarto, 2008: 1). Seiring dengan perkembangan zaman yang ada, YouTube semakin menjadi ajang saling berbagi ilmu, beriklan dan menimbulkan inspirasi pengguna-pengguna internet (Abraham, 2011: 45). Fitur-fitur YouTube pun sekarang bervariasi bisa untuk memposting *story* hingga *live streaming*.

Berikut ini fitur-fitur yang berada di dalam YouTube (Trinanda, 2021: 23) :

a. Mencari Video

YouTube berisi *database* macam-macam video yang sudah diunggah penggunanya yang dapat dicari dengan menggunakan cara mengetik tulisan apa yang ingin dicari di bagian pencarian.

b. Menonton Video

Ketika sudah menemukan video yang dicari, pengguna dapat menontonnya dengan cara mengklik video yang diinginkan dengan catatan terhubung dengan koneksi internet.

c. Berlangganan (*Subscribe*)

Pengguna bisa berlangganan pada akun kreator yang diinginkan agar tidak ketinggalan video-video terbaru darinya sehingga saat akun kreator mengunggah video terbaru pemberituannya masuk melalui email pengguna.

d. *Live Streaming* (siaran Langsung)

Fitur ini menggunakan data internet dari kedua belah pihak, baik itu pemilik konten maupun penonton yang berguna menyebarkan video secara langsung pada saat itu.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil MAJT TV

1. Latar Belakang Berdirinya MAJT TV

Pendirian MAJT TV bermula dari kerja sama antara MAJT, MAJT TV, Udinus dan TVKU pada tanggal 8 Januari 2017. Kerjasama tersebut ditandatangani oleh Rektor Udinus Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko M.Sc., MAJT diwakili oleh Ketuanya Dr. H. Noor Achmad MA, TVKU diwakili Direktur Utamanya Dr. Guruh Fadjar Sidiq, dan MAJT TV diwakili oleh Drs. Agus Fathuddin Yusuf MA. selaku Direktur Utamanya. Hasil kerjasama ini disepakati bahwa program MAJT TV akan ditayangkan selama 2 jam sehari di TVKU.

Lahirnya MAJT TV didasari atas semangat syiar Islam yang *rahmatan lil'alamin* dan menambah warna baru televisi lokal di Jawa Tengah dengan konten-konten dakwah Islam. Selain menjadi jembatan dakwah MAJT, MAJT TV diharapkan dapat memproduksi tayangan-tayangan yang mengedukasi masyarakat terlebih lagi terkait ilmu-ilmu agama, serta mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

MAJT TV hadir di tengah-tengah masyarakat Jawa Tengah dengan slogan khasnya yaitu “Televisi Dakwah Masa Kini” yang menghadirkan program-program informatif, edukatif, religius dan tentunya tetap mempertimbangkan aspek hiburan sehingga dapat dinikmati masyarakat secara luas. MAJT TV mengawali siaran perdananya pada tanggal 27 Mei 2017 atau 1 Ramadhan 1438 H. Siaran perdana tersebut mengudara secara lokal dengan siaran bersama di frekuensi TVKU Semarang Channel 49 UHF.

Studio MAJT TV terletak di kompleks Masjid Agung Jawa Tengah di Lantai 1 Menara Al Husna. Setiap harinya melakukan siaran pada pukul

04:30-05:30 dan 21.00-22.00 WIB. Kemudian MAJT TV diresmikan pada tanggal 14 Februari 2018 oleh Dr. KH. Noor Achmad MA selaku Ketua DPP MAJT bersama Direktur MAJT TV Dr. Guruh Fajar Shidik S.Kom.

Seiring berjalannya waktu dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, MAJT TV mulai menempatkan diri sebagai stasiun televisi digital dengan memproduksi program secara live streaming melalui YouTube atau *website* sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya karena dapat diakses dimana saja, kapan saja tanpa harus menunggu jam tayang khusus dari TVKU.

MAJT TV terus meningkatkan kualitas dan mengikuti perkembangan zaman dengan tetap mempertahankan ciri khasnya sebagai televisi dakwah. Program-program yang ditawarkan juga mulai berkembang dan berubah dengan sasaran penonton usia produktif 18-40 tahun (majt.tv, 2022).

2. Program Acara MAJT TV

Belum cukup bila hanya mempunyai peralatan produksi, seperti kamera, audio, *lighting* dan lain-lain tetapi tidak memiliki program acara. Program acara merupakan bukti dari media tersebut ada dan tidak. MAJT TV sebagai media yang berlandaskan pada dakwah Islam memiliki fungsi sebagai wadah untuk mengedukasi masyarakat dengan cara santun dan menjadi jawaban atas permasalahan terkait agama, khususnya umat Islam dengan berlandaskan pada Alquran dan hadist Rasulullah *Shollallahu 'alaihi Wasallam*. Oleh karena itu, pembuatan program MAJT TV harus berpedoman dengan Al-Quran dan hadist Nabi serta tidak bertentangan dengan kode etik penyiaran. Terkait hal ini, maka pembuatan program yang ditayangkan menggunakan perspektif atau sudut pandang secara Islam sehingga MAJT TV mampu memproduksi berbagai program, antara lain :

- a) NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam)

Program *talkshow* interaktif ini merupakan kolaborasi antara MAJT TV dengan Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah atau yang disingkat RISMAJT. NGOPI hadir di saat pandemi COVID-19 dimana kajian-kajian secara langsung tatap muka tidak diperbolehkan sehingga MAJT TV dan RISMAJT mengambil sikap untuk membuat kajian *offline* menjadi *online* yang diberi nama NGOPI. Hal tersebut menjadi strategi dan inovasi di saat keadaan serba terbatas diakibatkan munculnya virus COVID-19.

Program yang mendatangkan narasumber-narasumber yang berbeda di setiap minggunya ini mengusung konsep muda, menggunakan lampu hijau dan biru di set panggungnya. Set tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih cair antara guru dengan murid. Materi atau tema setiap minggunya diusahakan mengikuti yang sedang *tren* atau menjadi perbincangan di kalangan masyarakat dengan tetap menjaga nilai dan norma kesopanan yang telah disepakati.

NGOPI diproduksi menjadi program yang interaktif sehingga terjadi komunikasi dua arah antara *da'i* dan pemirsa. Hal tersebut dibuktikan pada segmen kedua dimana pemirsa bisa mengajukan pertanyaan langsung melalui WhatsApp MAJT TV atau *live chat* YouTube. Program ini dapat dilihat secara langsung di YouTube MAJT TV, Radio DAIS, Live FB RISMAJT setiap Hari Selasa Jam 20.00-21.00 WIB dan disiarkan ulang di TVKU.

b) Radio On TV

Program ini merupakan program pertama dari MAJT TV dengan konsep *talkshow*. Radio On TV menjadi buah hasil kolaborasi antara MAJT TV dengan Radio DAIS yang divisualkan menjadi tayangan televisi. Program ini bertujuan untuk mendekatkan pendengar dan pemirsa dengan materi-materi keislaman yang bersumber dari membaca dan membedah kitab dengan tujuan memberikan pencerahan serta memberikan motivasi dalam menjalani kehidupan. Program kolaborasi ini menjadi program harian yang disiarkan secara live streaming

YouTube MAJT TV dan Radio DAIS dengan konsep layanan line interaktif melalui telepon dan WhatsApp Radio DAIS sehingga pemirsa dapat menanyakan langsung pertanyaannya kepada narasumber. Alasannya agar antara narasumber dengan penanya terasa dekat. Adapun narasumber-narasumber pada program Radio On TV adalah sebagai berikut :

- 1) Kyai. Khoirul Amin, S.Ag.
 - 2) Habib Muhammad bin Farid Al-Muttohar
 - 3) KH. Ulil Albab Syaichun, S.Ag.
 - 4) Prof. Dr. KH. Abdul Hadi Muthohar, MA
 - 5) Hilmi Wafa, S.E, M.Pd.
 - 6) Ustadz Muslihin, Lc.
- c) Assalamu'alaikum Imsyak

Program ini merupakan program terbaru dari MAJT TV yang tayang setiap hari Rabu jam 13.00 WIB. Program *talkshow* interaktif ini membahas terkait kesehatan, wisata, ekonomi, bisnis atau tentang kebijakan pemerintah yang perlu disosialisasikan kepada masyarakat. Assalamu'alaikum Imsyak dipandu oleh *host* yang bernama Imam Syakur atau yang lebih dikenal dengan Imsyak. Hal tersebut yang menjadi *icon* sehingga menjadi nama program. Kata Imsyak sendiri akrab dengan nilai Islami yang setiap bulan Ramadhan dianggap sebagai tanda akan masuknya waktu menjelang subuh. Harapannya program ini bisa menjadi tayangan yang selalu menyapa dan menjadi simbol masuknya informasi-informasi yang mudah dipahami dan tentunya menghibur pemirsa.

Assalamu'alaikum Imsyak menghadirkan narasumber tokoh-tokoh nasional, agamawan, budayawan. Narasumber program ini terus berganti setiap pekannya karena bertujuan membangun relasi dari berbagai elemen dengan MAJT TV. Program ini dikemas dengan kreatif dan interaktif dengan menggunakan *games polling* yang dibuat di Instagram MAJT TV. *Games* tersebut bertujuan agar pemirsa menjawab konten

dengan fokus pembicaraan tema yang akan datang. Seperti halnya program *talkshow* yang lain, program ini disiarkan secara langsung di YouTube MAJT TV dan pemirsa dapat bertanya melalui *live chat* YouTube dan WhatsApp MAJT TV.

d) Kajian Islam

Program ini merupakan program kajian yang dibedah secara tematik, komprehensif berdasarkan kitab-kitab ulama yang *shohih*. Berbeda dengan program yang sebelumnya, program ini berlangsung di ruang utama shalat MAJT dan disiarkan langsung melalui *live streaming* YouTube MAJT TV dan Radio DAIS serta disiarkan tunda di TVKU. Materi kajian dan pengisi kajian Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Kajian Hadits narasumber KH. Habib Ja'far Shodiq
- 2) Kajian Tematik narasumber H. M. Saifudin
- 3) Kajian Tafsir Al-Quran narasumber KH. Hadlor Ikhsan
- 4) Kajian Kitab Durrotun Nasikhin narasumber KH. Dzikron Abdullah

e) Pesan Sesama

Program pesan sesama ini adalah program yang berbentuk nasihat, permintaan, perintah, amanat, atau sosialisasi yang disampaikan oleh seseorang yang bertanggung jawab seperti tokoh masyarakat, Kiai, pejabat pemerintah dan sebagainya. Tayangan program ini dikemas berupa video singkat sehingga pemirsa dapat langsung memahaminya. Program ini ditayangkan di sosial media seperti Instagram. Tayangan tersebut juga bisa menjadi bahan iklan yang ditayangkan pada program rutin MAJT TV.

f) Lentera Hikmah

Program ini khusus ditayangkan selama bulan Ramadhan yang berisi siraman rohani dengan narasumber yang memang sudah dijadwalkan. Program ini berdurasi sekitar 3-7 menit dengan materi dakwah yang sedang ramai diperbincangkan masyarakat dan tentunya tetap mengedepankan dakwah yang *rahmatan lil'alamin*. Produksi

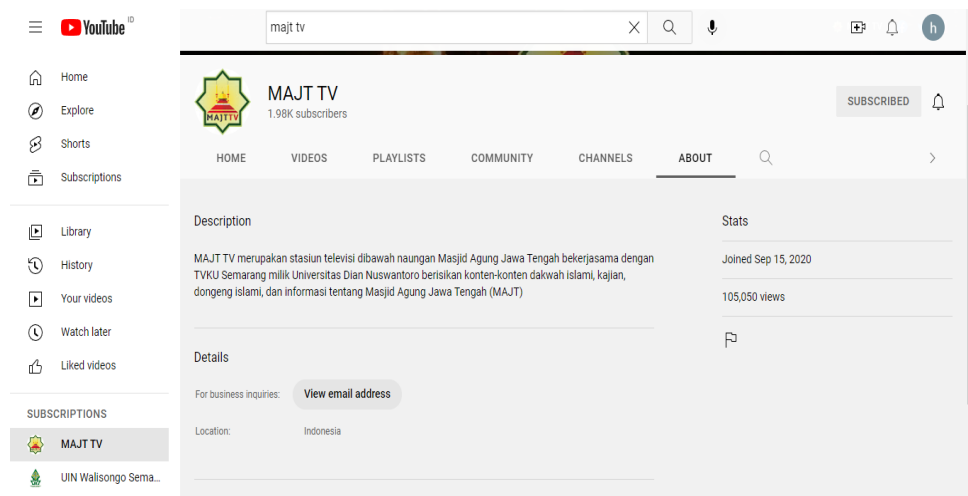
program ini dilaksanakan secara *tapping* melalui proses editing. Program ini juga disiarkan di TVKU menjelang berbuka puasa.

g) Liputan Khusus (Lipsus)

Program MAJT TV yang bersifat insidental, seperti hari besar Islam, Nasional atau kegiatan dari MAJT. Terkadang Lipsus juga diproduksi secara *live streaming* ataupun *tapping*, seperti shalat Idul Fitri, shalat Idul Adha, hari lahir MAJT, hari lahir MAJT TV, tahun baru Islam, konser amal, peringatan maulid nabi, kunjungan kementerian atau tokoh nasional, peresmian-peresmian dan sebagainya.

3. Channel YouTube MAJT TV

Program-program MAJT TV disiarkan di YouTube yang diberi nama MAJT TV. Platform YouTube menjadi pilihan MAJT TV untuk menjadi wadah konten-kontennya karena mudah di akses oleh pemirsa. Tayangannya juga dapat diputar kembali dan bisa untuk *live streaming*. Selain itu, jangkauan YouTube luas sehingga bisa menjadi branding MAJT TV untuk mendapatkan pemirsa secara nasional atau internasional. Channel YouTube MAJT TV telah ada sejak tahun 2017. Akan tetapi, akun tersebut terkena *banned* pada tahun 2020 karena ada permasalahan teknis salah satu kontennya terkena *copyright*. Alhasil, konten-konten awal beserta *subscriber* MAJT TV raib sehingga tidak dapat diakses dan konten-konten dahulu hanya menjadi arsip internal MAJT TV. Tim MAJT TV membuat kembali *channel* YouTube MAJT TV pada tanggal 15 September 2020. Pengunggahan konten-konten sekarang sudah dipertimbangkan agar kejadian terkena *banned* tidak terulang kembali. Tercatat *channel* YouTube MAJT TV telah memiliki 1.980 *subscribers* selama penelitian ini ditulis.



Gambar 1. Channel Youtube MAJT TV.

Pemirsa *channel* YouTube MAJT TV memiliki klasifikasi yang beragam. Berdasarkan gender pada tahun 2022, pemirsa pria berjumlah 74,8% dan wanita 25,2%. Usia pemirsa yang menonton YouTube MAJT TV didominasi usia 25-34 tahun sebanyak 43,3% pada tahun 2022. Pada usia 18-24 tahun sebanyak 35%, ada 13,3% pada usia 35-44 tahun, pada usia 45-54 tahun persentasenya 7,2% dan pada usia 55-64 tahun ada 1,3% (Data YouTube MAJT TV).

4. Program NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam)

a) Profil NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam)

Program NGOPI menjadi program MAJT TV yang telah diproduksi lebih dari 100 episode. Program ini berbeda dengan program MAJT TV lainnya yang lebih banyak mengkaji kitab-kitab. Program ini mulai diproduksi pada tahun 2020 kolaborasi antara MAJT TV dan RISMAJT.



Gambar 2. Logo NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam).
(Dokumentasi MAJT TV)

NGOPI disiarkan secara *live streaming* di YouTube MAJT TV, Radio DAIS, dan disiarkan secara tunda di TVKU setiap hari Selasa pukul 20.00-21.00 WIB. Pembuatan program *talkshow* ini dilatarbelakangi pandemi COVID-19 dimana kegiatan kajian di MAJT tidak boleh dilakukan secara tatap muka. Karena itu, mencari sebuah solusi bagaimana dakwah atau kajian agar tetap berjalan walaupun dalam keadaan terbatas sehingga menemukan solusi, yaitu membuat program NGOPI. Nama Program NGOPI dicetuskan oleh Aniez Muchabak selaku penggagas sekaligus koordinator program ini. NGOPI merupakan akronim dari Ngaji Online Perkara Islam. Hadirnya program NGOPI diharapkan dapat diakses dan dinikmati oleh semua kalangan. (Sativa, 2022: 38).



Gambar 3. Program NGOPI pada channel YouTube MAJT TV

Produksi NGOPI ini terkait kreasi dan inovasi serta pemilihan narasumber merupakan hasil dari diskusi antara MAJT TV dan RISMAJT. *Crew* yang bertugas pada bagian penyiaran dilakukan oleh MAJT TV, sedangkan urusan logistik ada pada tanggung jawab RISMAJT. Narasumber yang mengisi merupakan dai yang telah disaring oleh tim produksi program NGOPI. Materi dakwah atau tema

yang disampaikan dalam program NGOPI berkaitan dengan kejadian yang lagi ramai dalam kehidupan sehari-hari yang dilihat dari sudut pandang ajaran agama Islam berdasarkan Alquran, hadits dan fatwa-fatwa ulama. Seringkali materi dari program NGOPI ini terkait hari-hari besar Islam, seperti peringatan maulid nabi, peringatan isra mi'raj atau terkait dengan idul fitri dan idul adha.

NGOPI ini awalnya dipandu oleh satu *host*. Kemudian ada perubahan, sekarang program NGOPI memiliki dua *host*. Isi materi dari program ini dibuat dengan cara santun sesuai dasar pembuatan MAJT TV, yaitu syiar agama Islam yang *rahmatan lil'alamin* dengan menggunakan bahasa Indonesia serta diselingi bahasa Jawa agar perbincangan lebih cair dan gayeng. Hal tersebut dikarenakan letak geografis MAJT TV yang berada di Kota Semarang, Jawa Tengah dan narasumber program NGOPI kebanyakan dari Jawa Tengah, khususnya Semarang, seperti Gus In'amuzzahidin (Ketua Komunitas Pecinta KH. Sholeh Darat), Ustadz Rikza Chamami (Dosen UIN Walisongo), Kang Riyadh (Pengasuh Pondok Pesantren DOAQU Semarang) dan Ustadz Fahrur Rozi (Dosen UIN Walisongo Semarang). Kriteria narasumbernya dilihat dari latar belakangnya, bisa dari pengasuh pondok pesantren, akademisi atau pakar dari lembaga yang kredibel. Hal tersebut disampaikan oleh koordinator program NGOPI, Aniez Muchabak. NGOPI memiliki dua segmen, yaitu segmen yang pertama berdurasi sekitar 30 menit. Pada 3 menit awal terdapat pembukaan dari *host* yang terdiri dari salam, menyapa pemirsa dan narasumber. Kemudian *host* mempersilahkan narasumber untuk memaparkan materi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pada saat memaparkan materi juga diselingi dengan obrolan antara narasumber dan *host*. Selanjutnya di 30 menit yang kedua, ada pertanyaan dari penonton yang ditampilkan lalu dibacakan oleh *host*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berasal dari

pemirsa melalui *live chat* YouTube atau melalui *chat* WhatsApp ke nomor MAJT TV.



Gambar 4. Pertanyaan pemirsa ditampilkan (YouTube MAJT TV)

Target pemirsa NGOPI ditujukan untuk usia sekitar 25-35 tahun. Walaupun begitu, tidak menutup kemungkinan pemirsa program ini lebih muda atau lebih tua karena luasnya jangkauan media sosial. Harapannya program ini juga bisa menjadi promosi MAJT TV agar dikenal oleh masyarakat.

b) Unit Kerja Program NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam)

- 1) Produser : Menjamin lancarnya produksi program NGOPI, bertanggung jawab atas kualitas tayangan NGOPI dan bertanggung jawab atas usaha peningkatan target yang telah ditetapkan.
- 2) Pengarah Acara/Kreatif : Membantu produser terkait pemilihan tema, memilih gambar pada *switcher*, mengeset panggung sebelum produksi dan menjadi *floor director*.
- 3) *Host* : Mempersiapkan, membuka dan menutup acara, serta menghantarkan isi materi program NGOPI.
- 4) Master *Control* dan IT : Melakukan perawatan atas semua peralatan studio siaran dan perangkat siaran luar untuk mendukung kelancaran pelaksanaan siaran.

B. Manajemen Produksi Program NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam)

Manajemen produksi program diartikan sebagai segala kegiatan atau proses pembuatan program yang efektif dan efisien sesuai dengan desain yang telah ditentukan atau tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui kerja tim yang terdiri dari tindakan menggunakan bakat-bakat manusia dan sumber daya manusia televisi (Mabruri, 2018: 33). Manajemen produksi program yang diteliti adalah fungsi dasar manajemen produksi program menurut Anton Mabruri yang terdiri dari empat fungsi, antara lain:

1. *Planning*

Pada proses *planning*, peneliti mengamati program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV memiliki tujuan, yaitu syiar agama Islam yang *rahmatan lil'alam* dengan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, program ini juga bertujuan meramaikan dunia digital dengan hal-hal yang baik, khususnya pada bidang kajian Islam. Berdasarkan tujuan tersebut maka produser dan koordinator program membuat strategi untuk mencapainya. Terkait pemilihan tema, produser dan koordinator program sangat berhati-hati dengan melakukan tiga cara. Pertama, diskusi tentang tema terlebih dahulu. Kemudian ketika ide dari *crew* telah didapatkan maka tema akan ditentukan. Tema tersebut didapat dari isu yang sedang ramai di kalangan masyarakat lalu dikaitkan dengan Islam. Setelah tema disepakati, kemudian *crew* menentukan narasumber yang paham tentang tema pada episode tersebut. Kemudian dikonsultasikan kepada Gus In'amuzzahidin selaku koordinator narasumber. Setelah narasumber dipilih, maka Kang Aniez Muchabak selaku *host* dan koordinator program menghubungi narasumber dan menyampaikan materi yang bakal disiarkan pada episode selanjutnya lalu meminta foto dan nama lengkap narasumber untuk keperluan promosi program.

Kedua, apabila *crew* tidak sempat untuk berdiskusi terlebih dahulu, maka *crew* meminta tema kepada kiai atau narasumber yang dipilih. Ketiga, apabila kerjasama dengan lembaga lain, maka ada kesepakatan tema antara *crew* NGOPI dan lembaga yang bekerja sama. Program ini

direncanakan tayang di *channel* YouTube MAJT TV setiap Hari Selasa jam 20.00-21.00 WIB. Durasi penayangannya 60 menit. Tempat untuk syuting dilaksanakan di studio MAJT TV. Akan tetapi, bisa juga dilaksanakan di perpustakaan MAJT.

Ketika persiapan produksi, *crew* NGOPI melakukan *briefing* terlebih dahulu agar rencana yang telah didiskusikan sebelumnya berjalan dengan lancar. Bagian IT mengecek *speed wifi* dan aplikasi *vmix* dipastikan tidak ada kendala ketika *live streaming* berlangsung. Narasumber juga diberitahukan terkait produksi nanti mau diarahkan kemana dan juga *blocking, moving* kameranya. Semua tahapan harus melalui persetujuan dari produser, karena itu berkaitan dengan tugas produser demi kualitas tayangan produksi.

Tiga puluh menit sebelum produksi berlangsung, ada pengecekan dari *crew* yang bertugas terkait alat-alat yang dibutuhkan ketika produksi, seperti kamera, baterai kamera, cas kamera sudah dipastikan berfungsi dengan baik, *mic wireless* telah tersambung ke kamera master dan suaranya dapat masuk ke *vmix*. Pada saat *crew* mengecek dan memastikan alat-alat sudah berfungsi dengan baik, narasumber dan *host* melakukan *rehearsal* terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan ketika produksi.

2. *Organizing*

Organizing atau pengorganisasian di dalam program NGOPI secara keseluruhan dari *crew* MAJT TV. *Host* dalam acara NGOPI diambil dari RISMAJT, yaitu Aniez Muchabak atau Adib. Akan tetapi, pernah juga selain dua orang tersebut. Pada pengorganisasian terjadi *double job*, seperti produser yang merangkap sebagai kameramen, kreatif merangkap sebagai *switcherman* lalu *master control* dan IT merangkap sebagai yang mengurus algoritma YouTube. Pada konsep yang baru, Dadang Supriatna selaku produser bertambah tugas menjadi *co host* sehingga tiga kamera yang ada tidak ada *moving*.

Adapun struktur program NGOPI di MAJT TV adalah sebagai berikut :

Koordinator Program/Host	Aniez Muchabak
Produser	Dadang Supriatna, S.Sos.
Kreatif	Ghinari Oryza Sativa, S.Sos.
Master Control dan IT	Syamsul Ma'arif, S.Sos

Tabel 1. Unit Kerja Program NGOPI

3. *Actuating*

Tahap selanjutnya adalah *actuating* atau pelaksanaan-kepemimpinan, tahapan ini merupakan perubahan input menjadi output. Program ini agar maksimal tidak hanya dibutuhkan perencanaan dan pengorganisasian yang baik. Akan tetapi, tergantung juga pada proses pelaksanaannya. Perencanaan dan pengorganisasian adalah dasar agar pelaksanaan dapat berjalan secara efektif.

Pelaksanaan-kepemimpinan NGOPI di MAJT TV, pada tahap ini kuncinya ada di Dadang dan Aniez yang memberikan arahan kepada *crew* yang bertugas. Pelaksanaan program NGOPI selalu berusaha mendatangkan narasumber maksimal 20 menit sebelum produksi berlangsung agar narasumber tahu dimana posisi kamera sehingga tidak gugup ketika terjadi *trouble* dan juga agar narasumber kenal kepada *crew* yang bertugas sehingga suasana di dalam studio tidak tegang.

Tahap produksi program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV merupakan proses produksi secara *streaming*, bagian ini melibatkan bagian teknis dengan menggunakan peralatan dan juga ada operatornya. Pada teknik pengambilan gambar ada tiga *angle* utama. Pertama, *long shot* mengambil gambar *host* dan narasumber kelihatan semua. Kedua, *medium close up* memperlihatkan *host*. Ketiga, *medium close up* memperlihatkan narasumber. Tiga gambar tersebut dipilih melalui *switcher* yang dioperatori oleh kreatif. Kemudian dari gambar yang sudah dipilih itu didistribusikan ke *vmix*, sebuah perangkat yang digunakan MAJT TV untuk *live streaming* ke media YouTube. *Vmix* ini dipegang oleh *master control* dan IT. Pada pascaproduksi program NGOPI tidak terlalu diperlukan proses pascaproduksi yang berkaitan

dengan editing karena produksi dengan konsep *live streaming* diproduksi dan langsung ditayangkan pada saat itu juga tanpa proses editing terlebih dahulu.

4. *Controlling*

Tahap terakhir yaitu *Controlling*, tahapan ini merupakan proses untuk mengetahui tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah terealisasi atau belum. Pada proses ini berkaitan juga dengan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan

Pada tahap ini produser mengecek apakah ada kekeliruan atau kekurangan saat *live* berlangsung, seperti suara yang kurang keras atau *noise*. Apabila kasusnya narasumber salah menyebutkan dalil atau mengucapkan kata-kata yang kurang tepat, maka ada perbaikan terlebih dahulu dengan cara video *live* dihapus lalu diunggah ulang. Sebelum diunggah ada editing terlebih dahulu, seperti dipotong ketika bagian yang salah.

Tahapan ini juga melihat jumlah pemirsa, banyak atau sedikit. Harapannya program ini dapat ditonton banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima lebih luas. Tahap ini dilaksanakan oleh produser program dan koordinator program.

BAB IV
ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM “NGOPI” (NGAJI
ONLINE PERKARA ISLAM)

A. Analisis Manajemen Produksi Program “NGOPI” (Ngaji Online Perkara Islam) di Channel YouTube MAJT TV

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain (Terry dan Rue, 1992: 10). Suatu produksi program haruslah memiliki manajemen produksi program yang matang agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Begitu juga dengan program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV. Program ini merupakan program yang disiarkan rutin oleh MAJT TV setiap hari Selasa jam 20.00-21.00 WIB. Program *talkshow* ini memiliki dua segmen, setiap satu segmennya terdiri dari tiga puluh menit. Pada segmen pertama, tiga menit awal diisi pembukaan oleh *host*. Kemudian dilanjutkan pemaparan dari materi dan di tengah-tengah pemaparan materi ada ngobrol santai antara *host* dan narasumber. Pada segmen kedua, *host* membacakan pertanyaan dari pemirsa dan pertanyaan tersebut ditampilkan.

Produksi NGOPI dilaksanakan di studio MAJT TV. Akan tetapi, pernah juga dilaksanakan di luar studio MAJT TV, alasannya agar tercipta suasana baru. Format acara program ini adalah *talkshow* dan disiarkan secara *live streaming* di YouTube MAJT TV. Pada pelaksanaan program NGOPI perlu menerapkan fungsi manajemen produksi program dengan baik. Menurut Anton Mabruri terdapat empat manajemen produksi program, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Berikut ini empat fungsi manajemen produksi program NGOPI :

1. *Planning*

Tahapan ini merupakan perencanaan serangkaian kegiatan dalam produksi. Pada proses ini juga menetapkan tujuan dan strategi bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan membuat desain untuk mengkoordinasikan kegiatan (Mabruri, 2018: 32). Peneliti mendapatkan data melalui wawancara Dadang Supriatna selaku produser program NGOPI yang mengatakan bahwa desain dan tujuan NGOPI adalah sebagai berikut :

“Program NGOPI ini didesain untuk anak muda ala ngopi, yaitu santai dan ringan untuk menyebarkan Islam yang rahmatan lil’alamin.. NGOPI tayang secara live streaming setiap Selasa jam 20.00-21.00 WIB di channel YouTube MAJT TV dan radio DAIS. Selain itu, ditayangkan juga secara ulang di TVKU.

Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya (Terry, 1993: 9). Pada tahap ini merupakan perencanaan secara menyeluruh dari proses pra produksi, seperti menetapkan tujuan dan strategi. Tujuan diproduksinya program NGOPI adalah syiar agama Islam yang *rahmatan lil’alamin*. Materi-materi keislaman yang susah dipahami dapat dipahami oleh pemirsa karena dikaji dengan bahasa yang lebih ringan. Selain itu, Koordinator Program NGOPI, Aniez Muchabak menjelaskan bahwa tujuan dari program NGOPI adalah meramaikan dunia digital dengan hal-hal yang baik, khususnya pada bidang kajian Islam. Alhasil, untuk mencapai tujuan dari program ini, produser mengungkapkan strategi program NGOPI yang terletak pada isi dakwah yang akan disampaikan melalui kemasan program. Program dikemas dengan obrolan santai antara *host* dan narasumber seperti ngopi sehingga pemirsa tidak merasa bosan. Program ini dalam perencanaannya disiarkan setiap Hari Selasa jam 20.00-21.00 WIB di *channel* YouTube MAJT TV.

Pada perencanaan pemilihan tema, program NGOPI di MAJT TV ini ada tiga cara yang dilakukan.

- a. Diskusi tentang tema terlebih dahulu.

Crew program NGOPI melakukan diskusi. Kemudian ketika ide dari *crew* telah didapatkan maka tema akan ditentukan. Tema tersebut didapat dari isu yang sedang ramai di kalangan masyarakat lalu dikaitkan dengan Islam. Setelah tema telah disepakati, kemudian *crew* menentukan narasumber yang paham tentang tema pada episode tersebut. Kemudian dikonsultasikan kepada Gus In'amuzzahidin selaku koordinator narasumber. Setelah narasumber dipilih, maka Kang Aniez Muchabak selaku *host* dan koordinator program menghubungi narasumber dan menyampaikan materi yang bakal disiarkan pada episode selanjutnya lalu meminta foto dan nama lengkap narasumber untuk keperluan promosi program.

b. Meminta tema kepada narasumber yang dipilih.

Apabila *crew* tidak sempat untuk berdiskusi terlebih dahulu, maka *crew* meminta tema kepada kiai atau narasumber yang dipilih.

c. Kerjasama dengan lembaga

Cara ketiga, yaitu kerjasama dengan lembaga lain. Pada kerjasama ini ada kesepakatan tema antara *crew* NGOPI dan lembaga yang bekerjasama.

Terkait dengan narasumber, Dadang Supriatna menjelaskan bahwa program NGOPI setiap minggunya mencoba mendatangkan narasumber yang berbeda karena bertujuan agar program ini terlihat variatif tidak monoton. Kemudian program ini bisa menjadi branding MAJT, khususnya MAJT TV bisa dikenal masyarakat. Selain itu, program ini juga untuk *branding* para kiai yang mempunyai potensi dakwah yang santun tetapi belum terkenal di dunia maya menjadi lebih diketahui masyarakat (Hasil Wawancara di Studio MAJT TV, 13 September 2022).

Sementara itu, Aniez Muchabak, selaku koordinator program NGOPI menjelaskan terkait pemilihan narasumber :

“Pemilihan narasumber yang berbeda setiap minggunya itu ada tujuannya. Pertama, kita bisa menyesuaikan tema, seperti ketika kita memilih tentang tema fiqh kurban, maka kita cari yang benar-benar pakarnya fiqh kurban atau misal tema tentang isu yang lagi

terjadi, maka harus disesuaikan dengan narasumber yang memahami. Kedua, memang sengaja berbeda agar penonton tidak bosan karena ada narasumbernya bervariasi. Ketiga, ingin mengangkat para tokoh yang belum terkenal di dunia digital tapi punya potensi untuk kita timba ilmunya, maka kita angkat.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Program NGOPI dan Produser Program NGOPI, terkait pemilihan narasumber ada kriterianya, antara lain :

Nama Program	Kriteria Narasumber
<p style="text-align: center;">NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam)</p>	a. Cara penyampaiannya luwes Pakar dalam tema yang diangkat
	b. Pakar dalam tema yang diangkat Sanad keilmuannya jelas
	c. Sanad keilmuannya jelas Jam terbang dalam berdakwah bisa dilihat track recordnya.
	d. Jam terbang dalam berdakwah bisa dilihat track recordnya.
	e. Kalangan akademisi atau santri.

Tabel 2. Kriteria narasumber program NGOPI MAJT TV

Pada penentuan tema dan narasumber, ada keterlibatan dari produser program NGOPI, koordinator program NGOPI dan kreatif. Terkadang juga melibatkan anak magang. Pada perencanaan pengkoordinasian, semua penentuan dan perubahan harus ada melalui produser dan koordinator program. Pada tahap perencanaan ini vital karena bisa membuat sebagian proses produksi yang direncanakan sudah aman apabila dilakukan dengan teliti dan baik. Pada tahapan ini, *crew* produksi NGOPI telah melaksanakan persiapan *on air* sesuai dengan teori Anton Mabruhi. Namun belum

maksimal. Berikut ini hal-hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan menurut Anton Mabruhi, antara lain :

- a. kedatangan *crew* dan narasumber di studio maksimal 2 jam sebelum *on air*. Hal ini belum dilaksanakan dengan maksimal karena *host* terkadang datangnya mepet produksi sehingga menghambat persiapan-persiapan yang lain.
- b. *Technical meeting* di studio. Hal ini sudah dilakukan dengan baik oleh *crew* dan narasumber dimana sebelum melakukan produksi melaksanakan *technical meeting* di studio. Kegiatan ini dilakukan agar tidak ada kesalahan dalam produksi.
- c. Menetapkan pergeseran kamera. Poin ini telah dilakukan oleh *crew* program NGOPI dengan menetapkan tiga *angle* kamera sehingga *host* dan narasumber tidak bingung harus menghadap ke kamera yang mana ketika produksi berlangsung.
- d. Mengeset *lighting* sesuai yang dibutuhkan. Pada program NGOPI selain mengeset *lighting* sebagai penerangan studio, ada juga *lighting* sebagai dekorasi dengan warna hijau dan biru.
- e. Membaca naskah dan latihan. Hal ini telah dilakukan oleh *host* dan narasumber serta diawasi produser program agar tidak terjadi kesalahan ketika produksi berlangsung. Keenam, produksi dilakukan apabila poin pertama sampai kelima sudah dilakukan.

Pada proses perencanaan program NGOPI, tidak ada persiapan pembuatan skrip operasional, seperti skenario, *rundown* dan kartu isyarat (*cue card*). Produser dan tim kreatif hanya memberi tahu kepada *host* dan narasumber materi yang harus disampaikan. Hal tersebut disampaikan oleh Ghinari Oryza Sativa, selaku kreatif dari program NGOPI :

“Pada program NGOPI memang sengaja tidak dibuatkan skrip, alasannya agar lebih mengalir pembahasannya. Mengingat dulu pernah dibuatkan skrip justru host tidak nyaman sehingga pembicaraan tidak bisa mengalir.”

Hal tersebut juga dipaparkan oleh koordinator dan *host* program NGOPI, Aniez Muchabak. Ia menjelaskan bahwa pada program NGOPI ini

sengaja tidak disiapkan skrip terlebih dahulu karena bertujuan agar obrolan ini bisa mengalir pembahasannya. Namun terkadang pembahasannya bisa melebar. Maka dari itu, kami menambah *host* untuk mengantisipasi ketika pembahasan melebar (Hasil wawancara, Aniez Muchabak, selaku koordinator dan *host* program NGOPI, 13 september 2022).

Perencanaan program NGOPI juga memiliki kendala pada pendanaan atau biaya produksi karena kurangnya *support* dari MAJT. Padahal program NGOPI ini didesain menjadi jembatan dakwah dari MAJT. Produser Program NGOPI, Dadang Supriatna menyampaikan :

“Sampai 50 episode itu RISMAJT mengeluarkan dana kas untuk produksi Program NGOPI ini. Akan tetapi, pada episode sekitar 50 episode ke atas sudah tidak karena tidak mungkin juga RISMAJT mengeluarkan dana terus. Alhasil, sekarang kita menyiasatinya dengan sistem kerjasama dengan narasumber.”

Aniez Muchabak, selaku koordinator program NGOPI juga menjelaskan hal tersebut :

“Program NGOPI ini merupakan syiar agama sehingga terkait modal sangat minim. Pada saat ini belum bisa memberikan secara finansial kepada teman-teman dan narasumber. Oleh karena itu kita membuka sponsorship.

Saat sebelum produksi, tim kreatif program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV menyiapkan set panggung, seperti *lighting* dan sebagainya. Pada dekorasi panggung ada *background* warna *lighting* biru dan hijau. Produser menjelaskan maksud dari warna tersebut :

“Warna biru itu kalau dalam psikologi diartikan sebagai trust atau kepercayaan. Harapannya program ini bisa menjadi kepercayaan masyarakat dalam mencari ilmu agama. Kemudian warna hijau itu diartikan sebagai alam atau ketenangan, kedamaian. Artinya, pemirsa yang menonton diharapkan mendapatkan ketenangan karena program ini dikonsept dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami masyarakat.”

Selain mengeset panggung dan dekorasi, produser dan kreatif mempersiapkan alat produksi meliputi kamera, baterai kamera, *tripod*, audio, dan *switcher*. Sementara itu, *master control* dan IT memastikan *speed*

wifi dan *vmix* tidak ada kendala sehingga *live streaming* dapat berlangsung dengan lancar.

Peneliti mengemukakan bahwa program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV sudah melakukan proses perencanaan dengan menerapkan tujuan dan strategi sebelum produksi. Akan tetapi, masih belum maksimal karena masih ada kendala dalam proses perencanaannya, seperti persiapan *on air* terkadang *host* datang di studio terlalu mepet sehingga pelaksanaan produksi molor.

2. *Organizing*

Pada pengorganisasian terdapat pembagian pekerjaan, siapa yang bertugas, siapa melapor ke siapa dan keputusan apa yang dibuat (Mabruri, 2018: 32). Pada tahap ini adalah pembentukan struktural dalam stasiun penyiaran. Struktural ini tidak ada ketentuan tetap, antara stasiun satu dengan yang lainnya. Hal itu tergantung besar kecilnya skala stasiun tersebut. Pada program NGOPI unit kerjanya minimalis, hanya ada 4 orang saja. Dadang Supriatna selaku produser program NGOPI mengungkapkan :

“Secara keseluruhan, tim produksi program NGOPI dari MAJT TV. Produser saya sendiri Dadang Supriatna, kreatif ada Sativa, master control dan IT ada Syamsul dan Aniez sebagai host, terkadang juga hostnya Adib ketua dari RISMAJT, itu saja tidak ada pengorganisasian yang kompleks”.

Senada dari ungkapan produser program NGOPI, Aniez Muchabak, selaku koordinator dan *host* program NGOPI juga menjelaskan bahwa :

“Program NGOPI ini merupakan program kolaborasi MAJT TV dengan RISMAJT, maka dalam pengorganisasiannya ada dua belah pihak. MAJT TV terkait teknik produksinya sedangkan RISMAJT ada di bagian logistik.”

Pada tahap pengorganisasian program NGOPI ada 4 orang yang bertugas, yaitu Produser, kreatif, *host*, *master control* dan IT. Produser bertugas menjamin kualitas tayangan, bertanggung jawab atas usaha peningkatan target yang telah ditetapkan dan merangkap sebagai kameramen. Pada konsep yang baru, produser merangkap sebagai *co. host*

sehingga kamera sudah diatur *angle* nya jika ada pergeseran kamera maka dilakukan oleh kreatif. Kemudian kreatif bertugas membantu produser untuk menentukan tema, mengeset panggung sebelum produksi. Ketika produksi, kreatif bertugas memilih gambar pada *switcher*, menjadi *floor director* dan juga kameramen.

Master *control* dan IT bertugas sebagai operator *live streaming* di bagian *vmix*, melakukan perawatan atas semua peralatan studio siaran dan perangkat siaran luar untuk mendukung kelancaran pelaksanaan siaran serta mengurus tentang algoritma YouTube. Kemudian *host* bertugas mempersiapkan, membuka, dan menutup acara, serta menghantarkan isi materi program NGOPI. *Host* program NGOPI juga menjabat sebagai koordinator program yang bertugas menghubungi narasumber.

Tahapan pengorganisasian ini, sebelum produksi mulai harus ada pelaporan persiapan dari kreatif, *master control* dan IT kepada Produser. Apabila sudah siap, maka produser akan memberikan aba-aba kepada *host* dan narasumber bahwa akan segera dimulai produksi program NGOPI.

Ghinari Oryza Sativa Putri, selaku kreatif program NGOPI menjelaskan bahwa dari segi manajemen pengorganisasian, kekurangan sumber daya manusia menjadi kendala pada program NGOPI karena dengan sedikitnya sumber daya manusia yang ada menjadikan merangkap tugas (Hasil wawancara Ghinari Oryza Sativa Putri, kreatif program NGOPI, 13 September 2022).

Koordinator program NGOPI, Aniez Muchabak juga mengungkapkan permasalahan tersebut :

“Kekurangan sumber daya manusia ini menjadi keluhan bagi kami karena dari situ terjadilah merangkap jabatan, seperti saya yang membuat konsep, kemudian membuat tema juga mencari narasumber”

Produser menjelaskan bahwa adanya peserta magang pada MAJT TV mempermudah pekerjaan terkait produksi, terutama di bagian kameramen dan *switcherman*. Terlebih lagi pada konsep yang baru ketika saya menjadi *co. host*.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ghinari Oryza Sativa, selaku kreatif program NGOPI :

“Adanya peserta magang membantu kami di bagian kameramen dan juga switcherman sehingga saya bisa fokus melihat gambar dan juga menjadi floor director. Tidak seperti ketika ada anak magang, tangan kanan saya memegang switcher dan tangan kiri memegang kamera”

Analisa peneliti pada pengorganisasian program NGOPI terdapat tugas yang *double* karena kurangnya sumber daya manusia yang ada. Oleh karena itu, ketika ada peserta magang di MAJT TV cukup membantu produksi yang ada, terutama pada kameramen dan *switcherman*. Artinya, MAJT TV harus menambah *crew* lagi terutama di bagian *switcherman*, kameramen, dan promosi konten.

3. *Actuating*

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan pekerjaan yang bisa diukur sehingga terjadi perubahan input menjadi output, yaitu mengeksekusi perencanaan awal yang sudah didiskusikan antar *crew* (Mabruri, 2018:33). Pada program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV, produksi dan pascaproduksi menjadi bagian dari *actuating* atau pelaksanaan-kepemimpinan karena produksinya *live streaming*. Maka dari itu, sebuah pelaksanaan program diperlukan kepemimpinan yang mengatur dan mengarahkan produksi. Dadang Supriatna, selaku produser program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV menuturkan :

“Kunci dari program ini ada di Dadang dan Aniez. Maka ketika produksi memang kami berdua yang mengaturnya meskipun secara pimpinan di MAJT TV ada mbak Fajar selaku direktur dan ada Adib sebagai ketua RISMAJT”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Aniez Muchabak, selaku koordinator program NGOPI :

“Pada produksi kuncinya ada di Dadang selaku produser di MAJT TV sedangkan pada urusan menghubungi narasumber dan logistik ada di RISMAJT yang menjadi tanggung jawab saya.”

Pada tahap ini semua *crew* merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan, yaitu mulai dari konsep, kelengkapan alat kerja, metode kerja hingga arah pembahasan dari narasumber. Pelaksanaan ini menjadi bukti apakah perencanaan produksi sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum. Dadang Supriatna, selaku produser program NGOPI menjelaskan :

“Program NGOPI memiliki dua segmen yang setiap segmennya dilaksanakan 30 menit. Pada segmen pertama, tiga menit awal host membuka program yang terdiri dari salam, menyapa pemirsa dan narasumber. Kemudian host mempersilahkan narasumber untuk memaparkan materi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pada saat menjelaskan materi juga diselingi dengan obrolan antara narasumber dan host. Segmen yang kedua, diisi dengan tanya jawab antara narasumber dengan pemirsa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berasal dari pemirsa melalui live chat YouTube atau melalui chat WhatsApp ke nomor MAJT TV. Kemudian ditampilkan dan dibacakan oleh host”.

Sementara itu, Ghinari Oryza Sativa Putri, kreatif program NGOPI mengungkapkan :

“Pada pelaksanaan program NGOPI pernah terjadi kesalahan penyampaian informasi oleh narasumber sehingga narasumber yang bersangkutan meminta agar video tersebut ditakedown. Ada juga ketika pelaksanaan terjadi permasalahan pada audio yang kadang noise atau kurang keras suaranya”.

Actuating program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV merupakan proses produksi secara *streaming* yang disiarkan di *channel* YouTube MAJT TV. Pada bagian ini melibatkan bagian teknis, seperti alat untuk produksi *live streaming* dan juga operatornya. Teknik pengambilan gambar pada program ini terdapat tiga *angle* utama. Pertama, *long shot* mengambil gambar *host* dan narasumber kelihatan semua. Kedua, *medium close up* memperlihatkan *host*. Ketiga, *medium close up* memperlihatkan narasumber. Tiga gambar tersebut dipilih melalui *switcher* yang dioperasikan oleh kreatif. Kemudian dari gambar yang sudah dipilih itu didistribusikan ke *vmix*, sebuah perangkat yang digunakan MAJT TV untuk *live streaming* ke media YouTube. *Vmix* ini dipegang oleh *master control* dan IT. Pascaproduksi program NGOPI tidak terlalu diperlukan karena produksi

dengan konsep *live streaming* diproduksi dan langsung ditayangkan pada saat itu juga tanpa proses editing terlebih dahulu.

Actuating pada program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV terkadang memiliki kendala pada sinyal *wifi* yang tiba-tiba hilang sehingga *live streaming* di *channel* YouTube MAJT TV terputus, kasus tersebut salah satunya terjadi pada episode 48 yang berjudul Bulan Suro, Antara Mitos dan Religi. Selain itu, kendala terjadi pada algoritma YouTube dan promosi konten sehingga pemirsa program NGOPI ada yang sampai 1000 *view* lebih ada yang hanya sekitar 30 pemirsa. Terkadang ada kendala juga di audio yang kadang *noise* bahkan kekecilan, ada juga kendala yang fatal ketika narasumber salah memberikan informasi.

Peneliti menganalisis *actuating* pada program NGOPI masih kurang maksimal karena masih ada beberapa kendala, meskipun tidak terjadi pada setiap produksi.

4. *Controlling*

Sebuah Produksi mempunyai perencanaan. Pada proses perencanaan ditetapkan rencana untuk mencapainya. Pengawasan menjadi proses yang menentukan sudah sampai mana tujuan dan rencana telah direalisasikan. Hal ini dilakukan sebagai usaha agar menemukan hasil yang optimal, pengawasan biasanya sering disebut dengan *Quality Control (QC)* (Mabruri, 2018:33). Proses ini berkaitan juga dengan evaluasi pelaksanaan program yang telah dilakukan. Dadang Supriatna, selaku produser program NGOPI mengungkapkan :

“Ada beberapa tipe evaluasi, ada yang langsung semisal ketika ada narasumber yang bagus nanti kita panggil lagi, itu kalau kasusnya narasumber. Ada juga dulu itu narasumber mengomentari jam siaran kita pada awal-awal episode yang terlalu mepet dengan sholat isya’. Kemudian melalui pertimbangan-pertimbangan yang ada maka kita rubah jam tayangnya menjadi pukul 20.00 WIB. Ada juga diskusi sekitar satu bulan sekali terkait pendanaan dan sebagainya.”

Hal senada juga disampaikan oleh Aniez Muchabak, selaku koordinator dan *host* program NGOPI, Ia menyampaikan bahwa terkadang

evaluasi bisa langsung ketika produksi selesai, kadang juga bisa satu mingguan, ada juga satu bulan baru evaluasi (Hasil wawancara di studio MAJT TV, 13 September 2022).

Pada tahap ini juga *mereview* pemirsa yang melihat program NGOPI. Harapannya dapat dilihat banyak orang sehingga pesan dakwah ini bisa diterima lebih luas lagi. Dadang Supriatna, selaku produser program NGOPI menjelaskan :

“Kita mengevaluasi bagaimana caranya agar penonton program NGOPI ini bisa ditonton lebih banyak lagi karena tujuan dibuatnya program ini untuk syiar agama Islam yang moderat dan santun. Islam yang rahmatan lil’alamin. Akan tetapi, kita menyadari bahwa yang memang kurang optimal adalah di viewers padahal ini memang sering kita singgung ketika evaluasi. Selain itu, kita juga mengevaluasi pendanaan, konsep dan sebagainya”.

Sementara itu, Aniez Muchabak, selaku Koordinator program NGOPI mengungkapkan :

“Perpindahan tempat yang awalnya di studio lalu pindah di perpustakaan, itu merupakan hasil evaluasi karena kita menginginkan suasana baru agar tidak hanya di studio. Kemudian setting atau dekorasinya berbeda, awalnya host dan narasumber duduk di sofa, kita ubah menjadi lesehan di bawah dan hanya terlihat satu sofa saja. Terus kita menambahkan co. host karena ketika hanya saya sendiri host nya terkadang pembahasannya melebar kemana-mana. Selain itu, penambahan host juga bertujuan agar obrolannya semakin mengalir seperti orang ngopi di angkringan tidak terkesan kaku”.

Controlling atau pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa apakah program ini sudah berjalan dengan baik atau belum. Pengawasan ini dilakukan ketika produksi berlangsung sedangkan untuk evaluasinya bisa dilakukan setelah produksi berlangsung, satu minggu atau satu bulan. Proses pengawasan yang berkaitan dengan evaluasi adalah sebagai berikut :

- a) Evaluasi teknis produksi, meliputi angle kamera, suara dan sinyal *wifi*.
- b) Evaluasi narasumber.
- c) Evaluasi *viewers* program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV.

Evaluasi pada program NGOPI hanya satu yang belum maksimal, yaitu pada evaluasi *viewers* program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV karena memang belum ada yang memegang bagian itu sehingga diharapkan ada penambahan *crew* yang memang bertugas khusus pada bagian promosi konten.

Program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV terkait proses produksi terdapat tiga tahap yaitu pra Produksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap pra produksi, yaitu menentukan tema yang akan dibahas. kemudian pemilihan narasumber. Dadang Supriatna, selaku Produser program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV menjelaskan bahwa :

“Pada pra produksi itu kita merencanakan tema dengan mendiskusikannya, tema apa yang lagi ramai menjadi perbincangan masyarakat nanti kita coba angkat. Kemudian dicari poin-poinnya. Setelah itu, kita bikin temanya dalam pandangan Islam itu seperti apa. Setelah tema sudah ditentukan kita mencari narasumber yang cocok untuk mengisi. Pemilihan narasumber juga kita lihat dari latar belakangnya, biasanya pengasuh pondok atau akademisi yang memang pakar. Pada diskusi ini yang terlibat produser, koordinator program, kreatif.”

Setelah tema dan pemilihan narasumber sudah ditentukan, tahap selanjutnya adalah membuat desain *flyer* sebagai promosi dan disebarikan di media sosial MAJT TV dan RISMAJT. Sebelum produksi berlangsung, produser dan kreatif mempersiapkan peralatan produksi, seperti kamera, baterai kamera, kabel SDI, tripod, *switcher* dan lain-lain. *Master control* dan IT mengecek dan memastikan sinyal *wifi* dan *vmix* tidak ada kendala.

Kemudian pada produksi, ketika produksi berlangsung ada 3 *angle* kamera. Produksi ini mengeksekusi apa yang sudah direncanakan sebelumnya, seperti set *background* ada warna biru dan hijau itu harus sudah siap dan audio dipastikan berfungsi dengan baik, suaranya jelas. Pascaproduksi juga dilaksanakan langsung ketika produksi berlangsung karena program ini dilakukan secara *live streaming*.

Peneliti menganalisis bahwa program NGOPI merupakan program dakwah yang berbentuk dialog interaktif dibuktikan pada segmen kedua terdapat pertanyaan-pertanyaan dari mad'u atau pemirsa yang dibacakan oleh *host* dan dijawab secara langsung oleh narasumber. Program NGOPI juga memperhatikan komprehensif dan menggambarkan Islam secara menyeluruh dalam siarannya, tidak hanya sebatas acara keagamaan saja. Hal tersebut dibuktikan dengan pembahasan tentang Nabi Muhammad ada tiga tema berturut-turut pada episode 6 yang berjudul Nabi Muhammad Sang Revolusioner, episode 7 dengan judul Meneladani Akhlak Nabi di Era Kini dan episode 8 dengan judul Langkah Rasulullah Mendesain Peradaban.

Program ini juga diarahkan kepada pendidikan dan informasi, tidak semata-mata kepada hiburan dan keuntungan material saja. Hal tersebut bisa dilihat dari awal episode sampai penelitian ini ditulis telah diproduksi sebanyak 105 episode, program NGOPI selalu diarahkan kepada pendidikan, informasi dan penguatan akidah. NGOPI juga didesain agar meningkatkan kesadaran keislaman kepada masyarakat dengan dibuktikan pada episode 69 dengan judul Resolusi 2022 Menghadirkan Rasulullah. Pada episode tersebut penonton diajak untuk sadar bahwa manusia adalah umat pilihan, apalagi seorang muslim.

NGOPI juga menyebarkan pemikiran dan kebudayaan Islam dibuktikan pada episode 61 yang berjudul Islam Agama Manusia. Pada episode ini menjelaskan tentang Islam adalah keselamatan dan kesejahteraan. Selain itu, program ini juga memberi hiburan Islami tanpa menentang dengan syariat Islam. Hal tersebut dibuktikan bahwa program ini tidak membahas agama Islam dengan cara kaku tetapi juga diselingi dengan gurauan dan tembang-tembang lagu dari narasumber sehingga pemirsa tidak merasa bosan.

Peneliti juga menganalisis beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat dari program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV, antara lain :

a) Jaringan Internet

Tidak stabilnya jaringan *wifi* di studio MAJT TV menjadi penghambat program NGOPI, karena kendala ini mengakibatkan terputusnya *live streaming*. Seperti pernyataan Dadang Supriatna :

“Sinyal wifi menjadi kendala teknik yang tidak bisa diprediksi karena pernah kejadian internet tiba-tiba mati. Alhasil streaming hanya 6 menit. Permasalahan itu dialami akhir-akhir ini saat stabilizer mati padahal sebelumnya sudah dicek aman-aman saja.”

b) Kurangnya *crew*

Kekurangan sumber daya manusia menjadi kendala dalam program NGOPI sehingga mengakibatkan terjadinya merangkap tugas, *crew* tidak fokus terhadap tugas pada jabatannya saja. Hal tersebut diungkapkan oleh Aniez Muchabak :

“Kekurangan sumber daya manusia ini mengakibatkan merangkap jabatan, seperti saya sendiri. sudah membuat konsep, kemudian membuat tema, mencari narasumber juga masih menjadi host”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ghinari Oryza Sativa, selaku kreatif program NGOPI :

“Kurangnya sumber daya manusia mengakibatkan saya sebagai kreatif juga bertugas sebagai switcherman dan floor director. Pada konsep yang baru saya juga bertugas sebagai kameramen. Tangan kanan saya memegang switcher dan tangan kiri saya memegang kamera untuk moving”.

Sementara itu, menurut peneliti kekurangan dalam program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV terletak pada konsep yang baru, penambahan *co. host* dimana *co host* merangkap juga sebagai produser. Secara manajemen hal ini mempengaruhi proses produksi karena tugas pengawasan oleh produser menjadi tidak maksimal. Kekurangan selanjutnya adalah pada promosi konten. Mengingat program ini utamanya disiarkan di *channel* YouTube MAJT TV, maka promosi konten program NGOPI harus dilaksanakan dengan terus menerus sebab masih sedikit yang mengetahui *channel* YouTube MAJT TV, khususnya program NGOPI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan yang dianalisis oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya terkait manajemen produksi program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV, maka dapat disimpulkan bahwa proses *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* program ini telah dilaksanakan. Akan tetapi, masih ada kekurangan dan kurang maksimal. Hal tersebut dapat dibuktikan pada proses *planning* dimana pada proses tersebut *host* terkadang datang telat sehingga mengakibatkan produksinya molor. Pada proses pengorganisasian telah dilaksanakan pembagian kerja. Akan tetapi, karena kurangnya sumber daya manusia yang ada sehingga terjadi kendala, yaitu merangkap jabatan dan tugas, seperti koordinator program merangkap sebagai *host*, kreatif merangkap sebagai *switcherman* dan kameramen. Kemudian produser merangkap sebagai *co. host*.

Pada *actuatiang* terdapat kendala, yaitu sinyal *wifi* yang tiba-tiba putus ketika siaran sedang berlangsung, audio *noise* atau kurang keras. Namun, hal itu tidak menjadi kendala yang terus menerus. Artinya, kendala tersebut tidak bisa diprediksi sebelumnya. Pada proses *controlling* telah dilakukan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan adanya pengawasan ketika produksi berlangsung dan juga adanya evaluasi ketika produksi telah selesai. Biasanya diadakan setelah produksi atau satu bulan setelah beberapa produksi.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV sudah melaksanakan manajemen produksi program. Akan tetapi, faktanya masih kurang maksimal dan ada kekurangan. *Crew* program NGOPI telah menyadari kekurangan tersebut.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan oleh MAJT TV terkait program NGOPI

1. Program NGOPI di MAJT TV ini diharapkan bisa terus dipertahankan karena tujuan dari program ini menjadi syiar agama Islam yang *rahmatan lil'alamin* dan dikemas dengan cara santai yang dikhususkan untuk anak muda. Hal tersebut berguna untuk melindungi masyarakat, khususnya anak muda terpapar dari ajaran agama Islam yang salah. Maka dari itu, pengurus MAJT bisa lebih mendukung lagi program ini, khususnya pada biaya produksi.
2. Penambahan *crew*, terutama yang mengurus pada promosi konten. Harapannya agar program NGOPI bisa semakin banyak *viewers* nya sehingga dapat menarik pihak sponsorship. Kemudian penambahan kameramen dan *switcherman* karena pada posisi itu diisi oleh kreatif dan produser sehingga merangkap tugas dan jabatan.
3. Terkait dengan penelitian, harapannya dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya tentang manajemen produksi program pada YouTube

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, A. 2011. *Sukses Menjadi Artis dengan YouTube*. Surabaya: PT. Java Pustaka Group.
- Aziz, Moh. Ali, 2009, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II*, Jakarta : Kencana.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fakhruroji, M. 2019. *Dakwah Di Era Media Baru: Teori Dan Aktivisme Dakwah Di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Idrus, M. 2009. *Metode Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Kindarto, A. 2008. *Asyik Berinternet dengan Beragam Layanan Google*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Latief, R. & Utud, Y. 2015. *Siaran Televisi NonDrama : Kreatif, Produksi, Public Relation, dan Iklan*. Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana.
- Lofland, John dan Lyn. H Lofland. 1984. *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont. Cal: Wadsworth Publishing Company
- Mabruri, Anton. 2018. *Produksi Program TV Non-Drama Manajemen Produksi dan Penulisan Naskah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana.
- Naratama. 2006. *Menjadi sutradara televisi dengan single dan multi camera*, Jakarta: Grasindo.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi aksara.
- Patton. 1980. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- P. C. S, Sutrisno. 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Pringle, Peter K, Starr, Michael F. 2006. *Electronic Media Management. Fifth Edition*. Burlington, USA: Elsevier.
- Rachman, Abdul. 2010. *Dasar- Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press, 2010.
- Riyanto, Y. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.

- Sukarna. 2011. *Dasar –dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Sutrisno, Hadi. 1994. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit.
- Terry, George R. Winardi, 1986. *Asas-asas Menejemen*, Bandung: Alumni
- Terry, George R. Rue, Leslie W., Ticoalu, G.A. 1992. *Dasar-dasar manajemen / George R. Terry, Leslie W. Rue ; penerjemah G.A. Ticoalu*. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Terry, George R. Smith D.F.M., J. 1993. *Prinsip-prinsip manajemen / George R. Terry penerjemah, J. Smith D.F.M.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik produksi program televisi*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher
- Akbar, Ali. 2018. Efektivitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Al Hakim, Lukman. 2020. Pesan Dakwah KH M Amin Syukur dalam Kajian Tasawuf di MAJT TV. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Dyah, Khoerun N. 2021. Manajemen Produksi Program Shihab & Shihab di Narasi.tv. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Ramadansyah, Muhammad F. 2022. Manajemen Produksi Program Podcast Di Ashiil Tv Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Sativa, Ghinari Oryza. 2022. Strategi Dakwah MAJT TV Semarang Melalui Program NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam). Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Shafe, Hamizah Binti. 2016. Siaran Televisi Berbasis Islam (Studi Terhadap Televisi AlHijrah Malaysia). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Taufiq, Muhammad. 2020. Manajemen Siaran Program Mutiara Hikmah di Batik TV Pekalongan. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Trinanda, Agung. 2021. “Pemanfaatan Live Streaming YouTube Oleh Ashiil Tv Pekanbaru Sebagai Media Dakwah”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Fabriar, S. R., Fitri, A. N., dan Fathoni. A. 2022. Podcast: Alternatif Media Dakwah Era Digital. *J. An-Nida*. **14**(1): 1-6.
- Hilmi, Mustofa. 2021. *YouTube as Da'wah Media Innovation in Disruption Era*. *J. Dakwah dan Sosial*. **4**(1): 21-31.
- Ismandianto dan Neneng Susi Susilawati. 2021. Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI Riau-Kepri. *Jurnal Audience: J. Ilmu Komunikasi*. **4**(1): 28-37.
- Pamungkas, Herry. 2021. Peran Dan Inovasi Remaja Masjid Dalam Membuat Program Dakwah Modern Di Masjid Agung Jawa Tengah. *Jurnal Audience: J. Ilmu Komunikasi*. **4**(1): 107-127.
- Saputra, Andi. 2019. Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses And Gratifications. *Baca: J. Dokumentasi dan Informasi*. **40**(2): 207-216.
- Sulaeman, A. R., A. Fazri, dan F. Fairus. 2020. Strategi Pemanfaatan YouTube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Journal Communication*. **11**(1): 81-93.

- Wibowo, Nur Cahyo. 2017. Pengembangan Manajemen Penyiaran Walisongo TV. *Islamic Communication Journal*. 2(1): 1-8.
<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
(diakses pada 29 September 2022, jam 19.50).
- <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia?rq=indonesia>
(diakses pada 29 September 2022, jam 19.36 WIB).
- <https://majt.tv/sejarah/> (diakses pada 29 September 2022, jam 22.47 WIB).
- Wawancara dengan Dadang Supriatna, selaku Produser program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV, pada tanggal 13 September 2022.
- Wawancara dengan Ghinari Oryza Sativa Putri, selaku Kreatif program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV, pada tanggal 13 September 2022.
- Wawancara dengan Aniez Muchabak, selaku Koordinator program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV, pada tanggal 13 September 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Produser program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAJT TV ?
2. Apa visi dan misi MAJT TV ?
3. Apa tujuan didirikannya MAJT TV ?
4. Bagaimana struktur organisasi di MAJT TV?
5. Apa saja program yang ada di MAJT TV ?
6. Apa saja kendala yang dihadapi MAJT TV ?
7. Bagaimana manajemen produksi pada program MAJT TV ?
8. Bagaimana proses *planning* dalam program NGOPI ?
9. Bagaimana penentuan tema dan narasumber ?
10. Untuk set panggung itu bagaimana dan apa maknanya ?
11. Bagaimana proses *organizing* dalam program NGOPI ?
12. Program ini merupakan kolaborasi antara MAJT TV dengan RISMAJT, bagaimana pembagian tugasnya ?
13. Apakah ada merangkap jabatan atau tugas ?
14. Bagaimana proses *actuating* (pelaksanaan-kepemimpinan) dalam program NGOPI ?
15. Mengapa setiap minggunya *host* dan narasumbernya berubah ?
16. Pada konsep yang baru mengapa ada dua *host* ?
17. Bagaimana proses *controlling* dalam program NGOPI ?
18. Apa tujuan diproduksi program NGOPI ?
19. Bagaimana respon masyarakat terhadap program NGOPI ?
20. Kendala apa saja yang dihadapi saat proses produksi program NGOPI
21. Siapa saja target audiens program NGOPI ?
22. Sejak kapan program NGOPI ditayangkan ?

23. Apakah dilakukan proses evaluasi dalam program Mutiara Hikmah ?

Wawancara dengan Koordinator program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV

1. Dari sekian banyaknya nama, mengapa program ini diberi nama NGOPI ?
2. Bagaimana proses *planning* dalam program NGOPI ?
3. Sebagai *host*, apa yang dipersiapkan sebelum *on air* ?
4. Bagaimana penentuan tema dan narasumber ?
5. Untuk set panggung itu bagaimana dan apa maknanya ?
6. Bagaimana proses *organizing* dalam program NGOPI ?
7. Program ini merupakan kolaborasi antara MAJT TV dengan RISMAJT, bagaimana pembagian tugasnya ?
8. Apakah ada merangkap jabatan atau tugas ?
9. Bagaimana proses *actuating* (pelaksanaan-kepemimpinan) dalam program NGOPI ?
10. Mengapa setiap minggunya *host* dan narasumbernya berubah ?
11. Bagaimana proses *controlling* dalam program NGOPI ?
12. Apa tujuan diproduksi program NGOPI ?
13. Bagaimana respon masyarakat terhadap program NGOPI ?
14. Kendala apa saja yang dihadapi saat proses produksi program NGOPI
15. Siapa saja target audiens program NGOPI ?
16. Apakah dilakukan proses evaluasi dalam program Mutiara Hikmah ?

Wawancara dengan Kreatif program NGOPI di *channel* YouTube MAJT TV

1. Apa saja tugas dari kreatif ?
2. Bagaimana proses *planning* dalam program NGOPI ?
3. Ketika proses *planning*, kreatif bertugas sebagai apa?
4. Apakah kreatif membuat skrip ?
5. Bagaimana penentuan tema dan narasumber ?
6. Untuk set panggung itu bagaimana dan apa maknanya ?
7. Bagaimana proses *organizing* dalam program NGOPI ?
8. Apakah ada merangkap jabatan atau tugas ?
9. Bagaimana proses *actuating* (pelaksanaan-kepemimpinan) dalam program NGOPI ?
10. Mengapa setiap minggunya *host* dan narasumbernya berubah ?
11. Bagaimana proses *controlling* dalam program NGOPI ?
12. Kendala apa saja yang dihadapi saat proses produksi program NGOPI
13. Apakah dilakukan proses evaluasi dalam program Mutiara Hikmah ?

Lampiran 2. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor: 3576/Un.10.4/K/KM.05.01/09/2022

Semarang, 12 September 2022

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.
Dadang Supriatna, S.Sos. (Produser MAJT TV)
di MAJT TV

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Bakhtiar Luthfi
NIM : 1801026100
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Lokasi Penelitian : MAJT TV
Judul Skripsi : Manajemen Produksi Program "NGOPI" (Ngaji Online Perkara Islam) Di Channel YouTube MAJT TV

Bermaksud melakukan riset penggalan data di MAJT TV. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An: Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

SIFFBARARAH

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Lampiran 3. Form Kesiediaan Wawancara


LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi informan/narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara **Muhammad Bakhtiar Luthfi** yang berjudul **Manajemen Produksi Program "NGOPI" Ngaji Online Perkara Islam di Channel Youtube MAJT TV**.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya sebagai produser Program "NGOPI" Ngaji Online Perkara Islam di Channel Youtube MAJT TV dan informasi yang saya sampaikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan dengan semestinya.

Semarang, 13 September 2022


Dadang Supriatna, S.Sos

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi informan/narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara **Muhammad Bakhtiar Luthfi** yang berjudul **Manajemen Produksi Program "NGOPI" Ngaji Online Perkara Islam di Channel Youtube MAJT TV**.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya sebagai *host* Program "NGOPI" Ngaji Online Perkara Islam di Channel Youtube MAJT TV dan informasi yang saya sampaikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan dengan semestinya.

Semarang, 13 September 2022


Aniez Muchabak

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi informan/narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara **Muhammad Bakhtiar Luthfi** yang berjudul **Manajemen Produksi Program "NGOPI" Ngaji Online Perkara Islam di Channel Youtube MAJT TV**.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya sebagai kreatif Program "NGOPI" Ngaji Online Perkara Islam di Channel Youtube MAJT TV dan informasi yang saya sampaikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan dengan semestinya.

Semarang, 13 September 2022



Ghinari Oryza Sativa Putri, S.Sos

Lampiran 4. Keterangan Sudah Melakukan Riset



MASJID AGUNG JAWA TENGAH TELEVISI

(Kompleks Masjid Agung Jawa Tengah)

Sekretariat : Menara Al-Husna, Jl Gajah Raya Semarang, Telp. (024) 6746352, 081575780004

website: www.majttv | email: majttv@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 32 SK-MAJTTV/MAJT IX 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Produser MAJT TV, menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Bakhtiar Luthfi
NIM : 1801026100
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : *Manajemen Produksi Program "NGOPI" (Ngaji Online Perkara Islam)
Di Channel YouTube MAJT TV*
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MAJT TV Semarang pada tanggal 12 - 15 September 2022. Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 September 2022

Produser MAJT TV

Dadang Supriatna, S.Sos

Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Produser Program NGOPI

Nama : Dadang Supriatna, S.Sos.
Jabatan : Produser program NGOPI
Tempat : Studio MAJT TV
Waktu : 12 September 2022, 19.18

Peneliti : Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh, terima kasih atas waktunya telah berkenan saya wawancarai hari ini, perkenalkan nama saya Muhammad Bakhtiar Luthfi, mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Mohon maaf sebelumnya, izin untuk merekam wawancara ini. Kebetulan penelitian saya ini berjudul Manajemen Produksi Program "NGOPI" (Ngaji Online Perkara Islam). izin untuk memulai wawancara ya kak ?

Kak Dadang : Iya silahkan.

Peneliti : Sebelum ke pertanyaan-pertanyaan selanjutnya, pertanyaan saya yang pertama, bisa perkenalkan diri terlebih dahulu dan jabatan di program NGOPI ini sebagai apa ?

Kak Dadang : Oke, Perkenalkan nama saya Dadang Supriatna, biasa dipanggil Dadang. Saya sebagai produser di MAJT TV, termasuk di program NGOPI.

Peneliti : Tugas dari produser apa saja ya kak ?

Kak dadang : Iya tentunya terkait dengan produksi program NGOPI ini, produser bertugas menjamin lancarnya produksi program NGOPI, bertanggung jawab atas kualitas tayangan NGOPI dan bertanggung jawab atas usaha peningkatan target yang telah ditetapkan.

Peneliti : Pembuatan program NGOPI ini dilatarbelakangi apa ya kak ?

Kak Dadang : NGOPI dilatarbelakangi adanya COVID-19, pada waktu itu ngaji *offline* secara tatap muka tidak diperbolehkan sehingga mencari sebuah solusi. Kemudian muncul ide agar ngaji yang semulanya *offline* dibuat menjadi *online*. Keterbatasan yang ada waktu itu justru malah terbentuk program NGOPI ini.

Peneliti : Apa tujuan dibuatnya program NGOPI ?

Kak dadang : Program NGOPI ini bertujuan menjadi syiar agama Islam yang *rahmatan lil'alamin*. Materi-materi keIslaman yang susah dipahami diharapkan dapat dengan mudah dipahami karena dikaji dengan bahasa yang lebih mudah dan ringan.

Ringan disini bukan berarti cuman hal-hal receh. Akan tetapi, masih penuh dengan bobot-bobot keIslaman. Harapannya dari program ini bisa menjadi dakwah yang lebih bisa dinalar dan tidak kaku.

Peneliti : Program ini ditujukan untuk siapa ?

Kak dadang : Program ini segmentasinya untuk anak muda. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan ada orang tua yang menonton karena luasnya jangkauan media sosial, terlebih lagi YouTube.

Peneliti : Menurut produser sendiri, apa nilai lebih dari program ini ?

Kak Dadang : Isi materi dan pemateri berubah. Makanya inti dari program ini ada di *host* nya yang mau tidak mau karena narasumber tiap minggunya berubah-ubah. Materi tersebut menarik karena bahasan yang bahasa langit diterjemahkan ke bahasa bumi, seperti berbicara shalat itu bahasa langit diterjemahkan ke bahasa bumi, bagaimana itu shalat. Nah itu, proses penerjemahan itu. Kalau memang narasumber masih malu-malu, maka yang keluar minim, seperti definisi shalat yang hanya gerakan-gerakan. Kalau narasumber tidak malu-malu lagi dia mau cerita ya bakal keluar banyak.

Peneliti : Bagaimana proses *planning* atau perencanaan pada program NGOPI ?

Kak Dadang : Proses perencanaan NGOPI secara besar, berarti *grand design*. NGOPI itu Ngaji Online Perkara Islam yang ditujukan untuk anak muda. Narasumber yang dihardikan tiap minggunya berganti-ganti dan dikonsepsi ala NGOPI, santai. Penayangannya setiap Hari Selasa pukul 20.00-21.00 dengan *host* dari RISMAJT dan disiarkan di *channel* YouTube MAJT TV, Radio Dais dan disiarkan ulang di TVKU. Sekarang mulai nambah juga di Facebook dan YouTube RISMAJT. Pada perencanaan produksinya, mulai dari konfirmasi narasumber. Akan tetapi, sebelum masuk ke situ. Kita melakukan diskusi program terlebih dahulu tentang tema, biasanya di Hari Jum'at malam Sabtu. Tema tersebut bisa didapat dari isu yang lagi naik daun, misal berita yang lagi naik tentang pembunuhan berencana. Kemudian bagaimana pandangan dari Islam. Kita diskusikan sampai ketemu unsur-unsur materi yang bisa diangkat lalu kita tentuin narasumber yang cocok. Muncul nama-nama yang cocok untuk mengisi lalu kita coba konfirmasi kepada beliau, berkenan atau tidak. Apabila tidak, maka kita mencari yang lain. Setelah bisa, maka kita

minta foto, nama lengkap dan sebagainya. Kemudian kita buat desain promosi habis itu kita rilis.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat pada proses perencanaan ?

Kak Dadang : Dari MAJT TV, Saya dan kreatif sedangkan dari RISMAJT ada Aniez, terkadang Adib juga selaku ketua RISMAJT yang sekarang.

Peneliti : Terkait pemilihan tema itu lebih jelasnya bagaimana ?

Kak Dadang : Seperti yang saya jelaskan tadi, tema itu kesepakatan bersama. Kita bahas dan didiskusikan dulu isu apa yang lagi ramai. Ketika kita tidak memungkinkan diskusi terlebih dahulu, maka kita meminta tema kepada narasumber.ada juga ketika kita kerjasama dengan lembaga, maka kita ada kesepakatan tema dengan lembaga tersebut, seperti dengan pengadilan agama.

Peneliti : Untuk pemilihan narasumber itu lebih jelasnya bagaimana ?

Kak Dadang : Kalau urusan pemilihan narasumber itu sama mas Aniez, memang yang mayoritas menghubungi narasumber itu mas Aniez. Saya fikir mas Aniez juga memfilternya dengan cara melihat *background* dari calon narasumber yang moderat. Biasanya mas Aniez juga mempunyai satu sosok acuan atau yang memfilter, misal ketika mau mendatangkan ustadz A, ustadz tersebut ditanyakan kepada Gus In'am, selaku pembina kita. Meskipun secara struktural tidak tertulis.

Peneliti : Mengapa *host* dan narasumber pada program NGOPI ini tiap minggunya berganti ?

Kak Dadang : Terkait narasumber yang tiap minggunya berganti itu memang strategi bagi kami agar program NGOPI ini mempunyai variasi tidak monoton. Berganti-gantinya narasumber ini juga menjadi *branding* bagi MAJT TV sendiri agar dikenal oleh banyak orang melalui kiai atau ustadz yang mengisi. Selain itu, bertujuan untuk *branding* narasumber agar dikenal lebih luas lagi karena biasanya setelah mengisi di program NGOPI mendapat undangan mengisi di tempat-tempat lain.

Peneliti : Apakah narasumber yang ada itu dari semarang saja ?

Kak Dadang : Tidak, dari luar juga ada. Sebetulnya kami memperhatikan transport narasumber. Bagaimana kita bisa menghormati dan melayani tamu. Hal-hal tersebut menjadi perhatian bagi kami, contoh apakah narasumber berkenan berangkat dari kendal terus kesini.

- Peneliti : Apakah pada perencanaan ini ada kendala ?
- Kak Dadang : Kalau kendala yang fatal tidak ada karena buktinya program ini sudah berjalan sampai 100 episode lebih. Kalau kendala ya mungkin itu ketika *host* datang terlalu mepet sehingga produksinya molor.
- Peneliti : Mengapa *background* pada panggung ada lighting warna biru dan warna hijau ? apakah ada filosofinya ?
- Kak Dadang : Warna biru itu agar menimbulkan kesan *trust* atau kepercayaan sedangkan warna hijau itu agar menimbulkan kesan ketenangan.
- Peneliti : Lanjut ke proses pengorganisasian program NGOPI itu bagaimana?
- Kak Dadang : Secara keseluruhan ya dari MAJT TV, produser, kreatif ada Sativa, *master control* dan IT ada Syamsul. Lalu *host* ada Aniez kadang ya Adib. Pengorganisasiannya simple, mungkin bisa berputar pada lima orang itu saja.
- Peneliti : untuk yang memantau algoritma YouTube dan promosi konten itu siapa?
- Kak Dadang : Seharusnya itu ada di Syamsul karena dia yang mempunyai akses pada akun YouTube MAJT TV, termasuk mengelola It dan semacamnya. Artinya, *possibility* untuk memantau algoritma semacamnya ada di IT. Namun mungkin karena tugasnya banyak menjadi suatu hal yang sulit dikejar dan dilakukan. Jadi kalau terkait marketing ada *event* yang sifatnya jualan ya di aku, kalau terkait administrasi ada di Sativa. Kalau yang peralatan ya di Syamsul. Narasumber dan semacamnya ada di Mas Aniez.
- Peneliti : Apakah ada merangkap tugas dan jabatan ?
- Kak Dadang : Karena kita hanya tiga orang ya tentu ada, kita ini inialis ya hanya tiga orang saja, maka kita harus bisa saling *backup*. contoh *switcherman* dipegang oleh kreatif dan saya juga menjadi kameramen. Pada konsep yang baru saya menjadi *co. host*. Ketika ada anak magang yang cara kerjanya bagus kita cukup terbantu, seperti di *switcherman*. meskipun kelihatannya tinggal klik-klik aja tetapi kalau tidak punya jiwa seni juga susah.
- Peneliti : Terkait jumlah penonton, mengapa ada yang penontonnya banyak sampai 1000 ada yang cuman 5 orang. Itu masalahnya apa ya kak ?

Kak dadang : iya itu kendala di *share-share* an kalau kasusnya yang peneliti lihat sedangkan yang penontonnya hanya tiga puluh itu kita tidak membagikan kemana-mana. Namun, yang bisa sampai 2000 itu biasanya Ustadz Sholihul Hadi karena dia membagikan ke grup dan semacamnya makanya jadi tinggi. Pernah membagikan tapi hasilnya juga tidak sekenjang seperti Ustadz Sholihul Hadi. Meskipun ada yang bilang cara seperti itu tidak tepat karena tidak organik jadinya, kita harus memaksa menyebar. Akan tetapi, itu harus juga dilakukan karena di awal-awal membangun masanya sendiri memang harus membagikan jadi sales lah ibaratnya.

Peneliti : Apakah jama'ah dari Ustadz yang mengisi itu berpengaruh terhadap jumlah *viewers* ?

Kak Dadang : Kalau kita melihat Ustadz Das'ad Latif dari Sulawesi, mengapa *viewers* nya bisa sedikit tidak sampai 1000. Itu menjadi pekerjaan rumah kan kalo *case* nya seperti itu, berarti algoritma YouTube yang salah. Tidak mungkin Ustadz Das'ad Latif membagikan videonya terus yang menonton hanya sedikit, berarti ada algoritmanya yang salah disitu. Kalau melihat kasus dari Ustadz Das'ad Latif seorang tokoh besar tidak mungkin kalau beliau membagikan video tetapi *viewers* nya sedikit. Akan tetapi, kalau melihat kasus dari Ustadz Sholihul Hadi berarti *shareable* nya yang salah. Lalu solusinya bagaimana? Kalau solusi kasarnya berarti ada orang yang memang *concern* mengurus SEO nya atau mungkin bikin *channel* baru yang fokusnya lebih tegas.

Peneliti : Lanjut pada proses pelaksanaan-kepemimpinan pada program NGOPI ini ?

Kak Dadang : Kalau *key opinion leader* nya itu ada di Dadang dan Aniez, kuncinya disitu. Maka ketika kami arusnya megajak ke atas ya ke atas. Ibaratnya seperti itu. Kepemimpinannya ada di dua itu. Meskipun secara kepemimpinan ada dua, Mbak Fajar sebagai direktur MAJT TV dan Adib selaku ketua RISMAJT. Pada pelaksanaan, kita selalu mencoba menghadirkan narasumber 30 menit sebelum produksi dimulai karena butuh *briefing* setidaknya narasumber tahu posisi kamera, bagaimana ketika ada *trouble* dia tidak perlu gugup kita *briefing* memberitahukan ada beberapa segmen, nanti ada pertanyaan dan sebagainya kami sampaikan agar ada kenyamanan. Selain itu, biar kita saling kenal karena kita juga terkadang

kedatangan tamu anak magang. Bisa jadi narasumber risih kok ramai seperti itu dan semacamnya atau kami sungkan karena narasumber bukan orang sembarangan jadi disitu proses pencairan suasana juga. Kemudian gambar bisa peneliti lihat di tayangan kami ada tiga *angle* utama. Peneliti bisa melihat itu sendiri. Sampai akhirnya nanti segmen kedua ada pertanyaan dan *closing*. Setelah itu proses pendistribusian pada saat itu juga karena produksinya *live streaming*.

- Peneliti : Pada saat produksi berlangsung berarti ada berapa siaran ?
- Kak Dadang : Ada dua media, Radio DAIS dan *channel* YouTube MAJT TV. Akhir-akhir ini, RISMAJT juga melakukan siaran melalui YouTube dan Facebook. Lalu baru ditayangkan ulang satu minggu kemudian di TVKU.
- Peneliti : Untuk pertanyaan-pertanyaan di program NGOPI ini sistemnya bagaimana?
- Kak Dadang : Pertanyaan ini berasal dari narasumber melalui *live chat* YouTube dan *chat* WhatsApp *official* MAJT TV. Terkadang *crew* juga mau tidak mau harus bertanya karena terkadang pertanyaan dari pemirsa kurang mendalam.
- Peneliti : Apakah ada pengawasan ? mungkin evaluasi dan sebagainya?
- Kak Dadang : Ada beberapa tipe, ada evaluasi yang langsung semisal tadi narasumber tadi tidak naik itu kita bahas atau narasumbernya bagus nanti kita panggil lagi. Itu kalau kasusnya narasumber. Ada juga narasumber bahasanya tidak berani masuk, jawabannya terlalu diplomatis biasanya ketika selesai program kita bahas. Kita juga ketika selesai produksi kita ada ngobrol bareng narasumber. Terkadang ada narasumber ada memberikan *review*. Ketika waktu itu ada narasumber yang bilang ketika kita melakukan siaran mepet dengan waktu isya' terus jadi pertimbangan-pertimbangan sehingga sekarang produksinya jam 20.00 WIB. Ada sebuah momen juga, entah itu satu minggu sekali, satu bulan sekali. Meskipun tidak seintens itu.
- Peneliti : Setelah dilakukannya evaluasi kendala-kendala tersebut apakah berkurang ?
- Kak Dadang : Yang sangat tidak terwujud optimal ada pada *viewers*, kalau kendala dana tidak mungkin RISMAJT mengeluarkan uang terus-menerus untuk produksi. Artinya, membutuhkan solusi bagaimana RISMAJT tidak mengeluarkan dana. Ada solusi yang terjawab sampai sini, yaitu kerjasama dengan lembaga

agar ustadz/kiai yang datang kesini bisa *free* karena transportnya ditanggung oleh lembaganya dan itu terbukti berhasil dan berjalan. Terus semisal kita pengen ada di luar, memang belum terwujud di luar tetapi sudah ada proses *lobbying*. *Goals* topiknya memang sebagian sudah terwujud tetapi hal yang tidak terwujud ada di *shareable*. Mungkin bikin salah dulu biar viral.

Peneliti : Dengan sudah 100 episode lebih tetapi dengan *viewers* segitu menurut produser bagaimana ?

Kak Dadang : Jadi begini, ketika ada orang yang merasa episode NGOPI sudah 100 tapi penontonnya masih segitu saja. Sebetulnya kita punya jawaban yang bisa membantah itu tidak perlu berkecil hati ketika *viewers* di YouTube rendah karena kita tayang ulang di TVKU yang mana tayang secara digital. Artinya, kalau kamu meragukan kami berarti anda meragukan TVKU. Meskipun di YouTube kecil tetapi ada *shareable* televisi itu tayanagan diulang-ulang terus. Bisa jadi banyak orang juga yang melihat tayangan kami.

Peneliti : Siaran di YouTube dengan televisi itu berbeda, televisi mempunyai aturan. Kemudian ketika ada kesalahan, katakanlah ucapan itu bagaimana?

Kak Dadang : Jadi begini, sebelum masuk ke TVKU kalau memang terjadi kesalahan biasanya kita koreksi dahulu , seperti ada momen narasumber bilang kalau ada salah penyebutan dalil mungkin, minta tolong untuk diturunin, kita turunin saja. Lalu ketika *live streaming* kita potong edit terlebih dahulu. Kita ada *backup* di *switcher* yang bisa kita edit. Jadi ketika ada kesalahan tayangan di YouTube kita turunkan dan perbaiki seperti itu.

Peneliti : Lalu terkait dengan biaya produksi itu bagaimana ?

Kak Dadang : Sampai 50 episode itu RISMAJT mengeluarkan kas. Pada episode 50 ke atas kita membikin sistem kerjasama tidak mengasig *fee* kepada narasumber.

Peneliti : Sudah ada berapa perubahan sistem dan konsep pada program NGOPI selama ini ?

Kak Dadang : perubahan yang paling nampak itu kan yang dulunya duduk di sofa atau kursi sekarang duduk di bawah, itu yang paling nampak. Kalau yang tidak nampak berarti sistem yang tadinya narasumber kita kasih *fee* sekarang tidak. Selanjutnya yang nampak lagi adanya *co. host*

Peneliti : Apakah perubahan dari duduk di dua kursi terus berubah menjadi satu kursi dan duduk di bawah mendapatkan respon dari penonton ?

Kak Dadang : Nah, salah satu tujuan dibikin begitu kan agar ada reaksi, dibikin ada *co. host* juga biar ada reaksi tetapi ternyata reaksinya tidak begitu dominan juga. Termasuk penambahan *co. host* itu agar orolan lebih mengalir dan ketika pembahasan sudah terlalu melebar salah satu *host* bisa mengingatkan agar karakternya juga ada perubahan. Akan tetapi, memang itu sudah menjadi karakter dari Mas Aniez jadi memang sulit untuk merubahnya. Aku pikir produser memang punya visi tetapi secara di lapangan tidak selalu bisa seperti apa yang diharapkan. Ibarat Erik Ten Hag, bisa mengatur Maguire tetapi Maguire ngelawak ya tetap saja.

Peneliti : Kendala-kendala pada program NGOPI ini apa saja kak ?

Kak Dadang : Internet lalu audio itu menjadi kendala yang *unpredictable*, maka kami mengantisipasinya dengan rekaman. Terlebih akhir-akhir ini *stabilizer* di sebelah itu sering mati. Internet kita kan nyambung juga dengan radio DAIS. Ketika *stabilizer* pemancar Radio DAIS mati, otomatis internet juga mati.

Peneliti : Apakah ada kendala paling fatal ?

Kak Dadang : Alhamdulillah tidak ada orang yang sampai sini terus tidak mau siaran, meskipun ada yang biasanya ketika siaran itu ketawa-ketawa tetapi dia itu diam doang sampai akhirnya temennya kesini bercerita kalau diam karena dilihatin sama mbaknya. Itu malah menjadi hal yang seru menarik. Kalau kendala fatal gagal siaran itu tidak ada ya, meskipun telat ya tetap siaran.

Peneliti : Apa harapan dan target produser untuk program ini kedepannya ?

Kak Dadang : Kami ingin produksi ini *mix* antara *online* dan *offline*.

Lampiran 6. Transkrip Wawancara dengan Koordinator program NGOPI

Nama : Aniez Muchabak
Jabatan : Koordinator Program NGOPI
Tempat : Studio MAJT TV
Waktu : 12 September 2022, 21.40

Peneliti : Assalam'alaikum kak, mohon maaf sebelumnya, mengganggu waktunya. Perkenalkan nama saya Muhammad Bakhtiar Luthfi, mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Semester 9. Kebetulan penelitian saya ini berjudul Manajemen Produksi Program "NGOPI" (Ngaji Online Perkara Islam) di *channel* YouTube MAJT TV. Izin untuk mulai wawancara dan merekmanya ya kak ?

Kak Aniez : *nggeh* silahkan.

Peneliti : Sebelumnya bisa perkenalkan diri dan juga jabatannya pada program NGOPI sebagai apa ?

Kak Aniez : Nama saya Aniez Muchabak, pada program NGOPI sebagai Koordinator Program dan *host*.

Peneliti : Tugas dari Koordinator program itu apa saja ?

Kak Aniez : iya merencanakan dan membuat kosep bagaimana program itu bisa jalan, menghubungi narasumber yang mau diundang.

Peneliti : Berarti pada program NGOPI ini ada dua pemimpin ya? Atau bagaimana ?

Kak Aniez : Karena ini program kerjasama antara dua lembaga di bawah naungan MAJT. RISMAJT yang punya program lalu kerjasama dengan MAJT TV pada teknik produksinya ?

Peneliti : Lalu bagaimana pembagian tugas antara produser program NGOPI dengan koordinator Program NGOPI ?

Kak Aniez : Iya paling ini mengkondisikan dua pihak tadi untuk membagi *job*. MAJT TV bagian produksi, bagian teknis, seperti kameramen, edit videomdan sebagainya. Kalau dari RISMAJT ya selain itu, seperti mencari narasumber, terakit dengan logistik juga.

Peneliti : Mengapa program ini diberi nama NGOPI ?

Kak Aniez : Mengapa bisa tercetus program NGOPI karena pandemi ada kebijakan kita tidak boleh berkegiatan *offline*. Kemudian musyawarah dengan teman-teman kegiatan yang sifatnya *offline* harus ada inovasi membuat kegiatan yang sifatnya

online. Kenapa dinamai NGOPI karena pada waktu itu yang musyawarah suka ngobrol dan suka ngopi, lalu tercetuskan nama NGOPI akronim dari ngaji online perkara Islam.

- Peneliti : Adakah filosofinya untuk nama NGOPI ?
Kak Aniez : Bagi saya pribadi, ketika kita sedang berdiskusi atau berdialog dengan minum kopi dialog tersebut tidak tegang dan dialog bisa diterima kedua belah pihak.
- Peneliti : Inisiator program NGOPI ini siapa saja ?
Kak Aniez : Ada dua momen waktu itu, yang pertama temen-temen RISMAJT. Saya waktu itu masih ketua kemudian musyawarah. Pada waktu itu memang *intens* pada acara di RISMAJT. Ada pengurus harian RISMAJT dan lembaga dakwah RISMAJT itu yang kita ajak musyawarah. Kemudian disepakati bikin program *online* yang kita namai NGOPI. Rapat kedua kita mengajak dari teman-teman MAJT TV mau terlibat disitu. Jadi ini program bareng kolaborasi.
- Peneliti : Ketika proses perencanaan program NGOPI ini bagaimana ?
Kak Aniez : Perencanaan yang kita lakukan waktu itu setiap malam Sabtu kita kumpul, RISMAJT dengan MAJT TV. Berdiskusi yang membuahkan hasil nanti tercetuslah sebuah perencanaan siapa narasumber yang mengisi dan tema apa yang kita angkat. Kemudian siapa saja yang bertugas pada malam Rabu itu kita trapatkan pada malam Sabtu itu.
- Peneliti : Untuk penentuan temanya itu bagaimana ?
Kak Aniez : Penentuan tema kita melakukan diskusi terlebih dahulu tentang isu-isu terkini atau peristiwa apa yang sedang terjadi. Tema itu bisa yang bentuknya kontemporer sesuai apa yang terjadi atau bisa tematik tentang keagamaan, seperti fiqh tentang zakat, fiqh kurban atau hal lain yang temen-temen itu suka.
- Peneliti : Terkait narasumber ini pemilihannya bagaimana ? apalagi pada program NGOPI ini tiap minggunya berganti ?
Kak Aniez : Pada dasarnya mengapa narasumber setiap minggu berbeda. Pertama, kita bisa menyesuaikan tema, seperti ketika kita memilih tentang tem fiqh kurban, maka kita cari yang benar-benar pakarnya fiqh kurban atau misal tema tentang isu yang lagi terjadi, maka harus disesuaikan dengan narasumber yang memahami. Kedua, memang sengaja

berbeda agar penonton tidak bosan karena ada variasi narasumber. Ketiga, kesegajaan ingin mengangkat para tokoh yang belum terkenal di dunia digital tapi punya potensi untuk kita timba ilmunya, maka kita angkat.

- Peneliti : Apakah ada kriteria khusus untuk pemilihan narasumber ?
Kak Aniez : Paling terpenting beliau menguasai tema yang akan kita angkat. Kemudian beliau tidak gaptek tentang isu kekinian dan menguasai bidang agama.
- Peneliti : Cara mengetahui kriteria itu prosesnya bagaimana ?
Kak Aniez : Biasanya itu sebelum kita sepakati kita telusri latar belakangnya bagaimana, setiap harinya itu bagaimana. Kemudian ketika kita undang beliau mampu menjelaskan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tidak. Kalau latar belakang biasanya pengasuh pondok pesantren, dosen atau pakar dari lembaga yang di luar sana memegang amanah dari masyarakat.
- Peneliti : Apakah *crew* program NGOPI punya tim yang menyaring terkait pemilihan narasumber ?
Kak Aniez : Biasanya yang memfilter itu paling mentok ke saya pribadi.
- Peneliti : Tujuan utama dari program NGOPI ini apa ?
Kak Aniez : Tujuan kita itu ingin menambah program yang dulunya di RISMAJT atau di MAJT TV tidak ada kita adakan, ingin meramaikan dunia digital di bidang syiar agama Islam. Sekarang eranya sudah digital sehingga membuat kami juga ingin ikut andil sumbangsih. Siapa tau penonton dapat hikmahnya.
- Peneliti : Syiar agama seperti apa yang dimaksud ?
Kak Aniez : Syiar agama Islam yang moderat, Islam yang santun bisa dinikmati oleh semua kalangan.
- Peneliti : Setting tempat sudah beberapa kali ada perubahan, apa alasannya ?
Kak Aniez : Alasannya agar penontion tidak bosan melihat tayangan program NGOPI. Selain itu, biar ada suasana baru lah. Perubahan juga pernah duduk di kursi atau sofa lalu hanya ada satu sofa kita duduknya lesehan biar sante.
- Peneliti : Apa filosofi dari sofa satu tapi duduknya lesehan ?
Kak Aniez : Teman-teman dari MAJT TV itu mempunyai pemaknaan ketika nanti tahun 2024 pada mencari kursi jabatan ada kita di bawah yang sedang membicarakan tentang agama.
- Peneliti : Pengorganisasian program NGOPI ini bagaimana ?

- Kak Aniez : Yang paling utama adalah ada dua tokoh sentral pada program NGOPI. Pertama, saya di RISMAJT dan Mas Dadang di MAJT TV. Ketika dua orang itu intensif untuk membuat program NGOPI atau pertemuan berikutnya, maka semuanya mengikuti.
- Peneliti : Apakah ada merangkap jabatan dan tugas ?
- Kak Aniez : Ada, itu yang memang kita keluhkan. Kelemahan kita ada di sumber daya manusia. Dalam artian pada pembagian tugas karena sumber daya manusianya minim. Alhasil, merangkap jabatan dan tugas, seperti saya sudah membuat konsep, membuat tema, masih juga mencari narasumber karena memang minimnya sumber daya manusia yang ikut andil.
- Peneliti : Menurut Kak Aniez, selaku koordinator program melihat minimnya sumber daya manusia itu menjadi kekurangan atau malah menjadi kelebihan bahwa *crew* ini profesional ?
- Kak Aniez : Kalau secara profesionalan itu kekurangan karena seandainya program ini bisa digerakkan oleh banyak orang tetapi tidak bisa. Akan tetapi secara internal itu menjadi kelebihan dengan sedikit orang bisa membuat program yang bisa dinikmati banyak orang.
- Peneliti : Pada *actuating* atau pelaksanaan-kepemimpinan pada program NGOPI ini bagaimana ?
- Kak Aniez : Iya paling kita saling kordinasi, kalau dari saya pribadi selaku koordinator program itu memakai prinsip dengan kru baik dari RISMAJT maupun dari MAJT TV saling sinergi. Kalau saya paling depan belum tentu yang belakang belum tentu biasa mengikuti. Kalau saya di belakang bisa mengikuti yang di depan, berjalan beriringan intinya.
- Peneliti : Pada pelaksanaan ini, apa yang menjadi kendala ?
- Kak Aniez : Selama ini yang saya rasakan ya itu tadi minimnya sumber daya manusia yang ada sehingga saya harus berjibaku melengkapi kekurangan yang ada. Kemudian terkadang apa yang kita konsep itu berbeda, maka kita harus mempunyai *plan A* *plan B*. Terakhir, program NGOPI ini merupakan syiar sehingga terkait modal sangat minim. Pada saat ini belum bisa memberikan secara *finansial* kepada teman-teman dan narasumber.
- Peneliti : Apakah program ini membuka *sponsorship* ?
- Kak Aniez : Sangat membuka sekali karena itu yang kita butuhkan untuk menopang berlangsungnya produksi.

- Peneliti : Pada pengawasan dan pengendalian program NGOPI ini bagaimana ?
- Kak Aniez : Paling saya mengawasi pada teman-teman RISMAJT dan MAJT TV lalu kita saling berkomunikasi.
- Peneliti : apakah ada evaluasi ?
- Kak Aniez : Dulu ada seminggu sekali tetapi sekarang temporal, kadang seminggu sekali, kadang satu bulan sekali baru evaluasi. Termasuk ada pindah tempat itu termasuk dari adanya evaluasi.
- Peneliti : Apakah setelah selesai produksi juga ada evaluasi ?
- Kak Aniez : Kadang ada, kadang tidak karena kita selesainya malam. Kalau teman-teman sudah capek ya tidak, kalau masih kuat ya kita ada evaluasi.
- Peneliti : apakah evaluasi itu hanya *crew* saja atau narasumber juga ada evaluasi ?
- Kak Aniez : Terkadang ada dengan narasumber kadang tidak.
- Peneliti : Sebagai *host*, apa yang dipersiapkan oleh Kak Aniez ?
- Kak Aniez : Mempersiapkan materi tentang tema, harus mencari informasi tentang tema tersebut untuk menjadi bahan ngobrol dengan narasumber. Selain itu, secara fisik saya harus kelihatan prima, meskipun sedang kurang enak badan.
- Peneliti : Mengapa program ini tidak memakai skrip ?
- Kak Aniez : Ini memang sengaja tidak memakai kertas di tangan agar percakapannya bisa mengalir dan senatural mungkin.
- Peneliti : Apakah pernah obrolan yang berlangsung itu melebar dari pembahasan ?
- Kak Aniez : Sering, makannya sekarang itu ada dua *host*. Tujuannya ketika pembahasan sudah melebar bisa saling mengingatkan.
- Peneliti : Kendala-kendala dari *host* ?
- Kak Aniez : Materi pembahasan terlalu tinggi, terkadang saya itu tidak faham apa yang disampaikan narasumber. Kalau dilihat dari siaran-siaran yang ada, saya waktu siaran kelihatan *mikir kenceng* karena mencoba memahami apa yang disampaikan narasumber.
- Peneliti : Apakah ada strategi khusus sampai bisa 100 episode lebih ?
- Kak Aniez : Ada, setiap apapun yang kita kerjakan dengan istiqomah itu harus ada niat dan tekad.

Lampiran 7. Transkrip Wawancara dengan Kreatif program NGOPI

Nama : Ghinari Oryza Sativa Putri, S.Sos.
Jabatan : Kreatif Program NGOPI
Tempat : Studio MAJT TV
Waktu : 13 September 2022, 17.40

Peneliti : Assalamu'alaikum, perkenalkan nama saya Muhammad Bakhtiar Luthfi, mahasiswa jurusan KPI UIN Walisongo Semarang, Semester 9. Kebetulan mengambil penelitian skripsi di MAJT TV. Terkhusus di program NGOPI. Izin untuk mewawancarai dan merekamnya ya ?

Kak Tiva : Iya silahkan

Peneliti : Sebelumnya, nama dan jabaatnnya di NGOPI sebagai apa?

Kak Tiva : Iya, saya Ghinari Oryza Sativa, sebagai tim kreatif MAJT

Peneliti : Tim kreatif itu tugasnya apa ya?

Kak Tiva : Kreatif di MAJT TV, khususnya di program NGOPI tidak begitu banyak tugasnya. Saat produksi tugasnya memilih gambar di *switcher*. tentunya mengeset panggung NGOPI saat pra produksi, membantu produser terkait diskusi tema yang akan dibahas minggu depan.

Peneliti : Apakah merangkap jabatan ?

Kak Tiva : ya itu tadi, seharusnya *switcher* itu dipegang oleh tim lain tetapi yang megang kreatif, terus merangkap juga sebagai *floor director*.

Peneliti : Pada proses perencanaan, tim kreatif tugasnya apa saja ?

Kak Tiva : Membantu produser aja sih terkait apa yang mau ditampilkan di NGOPI. biasanya kita menentukannya bisa temanya dulu, bisa narasumbernya dulu semisal kita sudah nentuin narasumbernya ini berarti tema yang cocok apa kita riset terlebih dahulu yang cocok dengan narasumber ini apa. Kalau tidak dibalik, tema yang lagi hangat apa terus dipilih narasumber yang cocok.

Peneliti : Pada proses perencanaan, terkait pemilihan tema itu siapa saja ?

Kak Tiva : Ada dari RISMAJT, penanggung jawab programnya kan ada Mas Aniez Muchabak. Nah, biasanya yang diskusi itu juga melibatkan dari RISMAJT. Kemudian kalau ada peserta magang MAJT TV biasanya kita ajak untuk kontribusi tema program coba.

Peneliti : Berarti pada NGOPI ini ada dua pimpinan ya ?
Kak Tiva : Karena NGOPI ini sifatnya program kolaborasi antara MAJT TV dan RISMAJT, otomatis ada tim produksinya juga barengan. Otomatis dari RISMAJT juga ada yang bertanggung jawab. Mungkin MAJT TV lebih kepada teknis produksinya, sementara dari segi yang mencari narasumber itu dari RISMAJT biasanya karena relasi mereka terkait ulama-ulama mereka lebih tahu.

Peneliti : Pada program NGOPI ini, apakah kreatif membuat skrip ?
Kak Tiva : Kebetulan tidak karena *basic host* di NGOPI itu bukan dari orang televisi dan NGOPI ini disengaja biar lebih santai dan mengalir saja gitu. Dulu pernah kita siapkan *cue card* kita tulis benang merahnya saja misal setiap kita diskusi itu kan membahas poin per poin kita *share* ke *host* tetapi malah jadinya kaku, obrolannya tidak mengalir. Akhirnya dievaluasi tidak usah pakai itu.

Peneliti : Saya melihat itu sudah ada konsep berbeda yang dulunya *host* cuman satu sekarang ada dua *host*. Lalu yang memegang kameramen itu siapa ? apakah tim kreatif juga ?
Kak Tiva : Iya benar, serius kayak gitu mungkin nanti ketika produksi bisa melihat produksi NGOPI secara langsung kalau tidak ada peserta magang ya merangkap lagi menjadi kameramen.

Peneliti : Menurut Kak Tiva sebagai *crew*, Adanya tugas yang merangkap seperti itu apakah efektif ?
Kak Tiva : harusnya memang tidak seperti itu. Akan tetapi, karena kita sadari kekurangan sumber daya manusia, jadi disiasatinya seperti itu mau tidak mau.

Peneliti : Pemilihan *co. host* itu bagaimana?
Kak Tiva : Karena kekurangan orang jadi kita memilih produser, padahal ketika produksi biasanya produser bertugas sebagai *floor director*. Akan tetapi, ketika dievaluasi ternyata perlu ada *co. host*.

Peneliti : Tadi sudah menyinggung tentang adanya anak magang, apakah dengan adanya anak magang itu membantu ?
Kak Tiva : Tentu membantu dengan adanya peserta magang karena kekurangan manajemen kita ada di kurangnya sumber daya manusia. Seharusnya pekerjaan itu tidak dilakukan oleh kreatif karena kekurangan orang mau tidak mau dilakukan.

Peneliti : berarti kreatif itu bertugas memilih gambar, operator kamera dan juga *floor director*. Caranya itu bagaimana ?

- Kak Tiva : Kamera itu tidak setiap saat berubah, ada yang *still* ada yang *moving*. Tidak semua kamera 3 angle itu bergerak semua. Hanya satu yang bergerak. Pada saat itu barengan saja kanan kiri. Tangan kanan memegang *switcher*. Tangan kiri memegang kamera.
- Peneliti : Bagaimana kepemimpinan dari produser dan koordinator program ?
- Kak Tiva : Tim kreatif menilainya cukup bertanggung jawab. Pada dasarnya mereka berdua itu yang berada di depan layar jadi lebih banyak memikirkan bagaimana NGOPI dan tampil di hadapan pemirsa.
- Peneliti : Pada pelaksanaan adakah kendala yang dialami ?
- Kak Tiva : Program ini sudah 100 episode lebih, kendala-kendala yang dialami ya bisa diatasi.
- Peneliti : Kendala yang sering dialami apa ya kak ?
- Kak Tiva : Paling *wifi* sama audio itu ya.
- Peneliti : Untuk *controlling* program ini bagaimana kak ?
- Kak Tiva : Biasanya pada selesai produksi itu ditonton sendiri dengan narasumbernya. Pernah juga karena ini *live* kita tidak bisa memberhentikan narasumber walaupun salah ucap. Pernah ada kejadian ada narasumber minta videonya diturunkan karena beliau merasa salah informasi.
- Peneliti : Konsep yang baru itu kan produser mejadi *co. host*. Lalu bagaimana pengawasan produser ketika produksi itu bagaimna ?
- Kak Tiva : Produser tetap melakukan tugasnya sebagai produser. Sebelum mulai acara *briefing* narasumber dahulu. Kemudian ketika produksi, kalau dirasa pada segmen 1 kurang masuk kepada inti tema nanti waktu jeda iklan mengasih *clue* kepada narasumber untuk lebih memfokuskan. *Crew* yang lain juga nanti dikasih tahu.
- Peneliti : Untuk evaluasi berarti setelah selesai produksi ?
- Kak Tiva : Tidak mesti langsung sih. Hal itu dikarenakan terkadang ada juga narasumber yang buru-buru.

Lampiran 8. Pedoman Observasi

No	Sumber Observasi	Hasil Observasi
1.	Pra Produksi program NGOPI di YouTube MAJT TV	Mengetahui persiapan <i>crew</i> sebelum produksi program NGOPI di <i>channel</i> YouTube MAJT TV
2.	Produksi Program NGOPI di YouTube MAJT TV	Mengetahui proses pelaksanaan dan kepemimpinan dari produser dan koordinator program ketika produksi program NGOPI di <i>channel</i> YouTube MAJT TV berlangsung.
3.	Program NGOPI di <i>channel</i> YouTube MAJT TV	Mengetahui sampai mana pesan dakwah program NGOPI ini tersampaikan. Hal tersebut dilihat dari data YouTube MAJT TV.

Lampiran 9. Dokumentasi



Gambar 5. *Crew* Produksi NGOPI meilih gambar di *switcher*.



Gambar 6. crew produksi NGOPI mengecek dan mempersiapkan alat produksi.



Gambar 7. Wawancara dengan Koordinator atau Host Program NGOPI di *Channel* YouTube MAJT TV.



Gambar 8. Wawancara dengan Kreatif Program NGOPI di *Channel* YouTube MAJT TV.



Gambar 9. Wawancara dengan Produser Program NGOPI di *Channel* YouTube MAJT TV.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Bakhtiar Luthfi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 07 Maret 2000
Agama : Islam
Alamat : Cendono RT 05 RW 04 Dawe Kudus
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Email : Turluthfi@gmail.com
Instagram : @luthbakh7
whatsApp : 085712564464

Riwayat Pendidikan

1. RA NU Nurul Ulum
2. MI Qudsiyyah
3. MTs Qudsiyyah
4. MA Qudsiyyah

Riwayat Organisasi

1. Asisten Produser Film Walisongo TV 2020
2. Desk Sastra SKM AMANAT 2020
3. Direktur Walisongo TV
4. Media Kreatif DDV Jawa Tengah 2021-2022

Semarang, 21 September 2022

Muhammad Bakhtiar Luthfi

NIM: 1801026100